

I. PENDAHULUAN

A. DASAR HUKUM

1. Sesuai dengan Pasal 32 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Pasal 55 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Sekretaris KPU Provinsi/Kabupaten/Kota sebagai entitas Pelaporan (Kuasa Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Barang) mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Tingkat Satker yang dipimpinnya;
2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan, dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.05/2017 tentang Pedoman Rekonsiliasi dalam Penyusunan Laporan Keuangan lingkup Bendahara Umum Negara dan Kementerian Negara/Lembaga;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI;
9. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-65/PB/2010 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
10. Surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor S-14/PB.6/2020 tanggal 4 Februari 2020 hal Penggunaan Aplikasi CaLK dalam Penyusunan Laporan Keuangan Tingkat Satuan Kerja;
11. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-142/PB/2022 tanggal 14 Juni 2022 hal Pemberitahuan Pelaksanaan Migrasi Data Modul Pelaporan SAKTI (Modul Persediaan, Aset Tetap, dan GLP SAKTI)

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BMN

Barang adalah bagian dari kekayaan Negara yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai/dihitung/diukur/ditimbang dan dinilai tidak termasuk uang dan surat berharga. Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

BMN memiliki jenis dan variasi yang sangat beragam, baik dalam hal tujuan perolehannya maupun masa manfaat yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam perlakuan akuntansinya ada BMN yang dikategorikan sebagai aset lancar, aset tetap dan aset lainnya. Pengkategorian BMN ini dilakukan dalam menyajikan nilai BMN dalam neraca pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

BMN dikategorikan sebagai aset lancar apabila diharapkan segera dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. BMN yang memenuhi kriteria ini diperlakukan sebagai Persediaan.

Sedangkan BMN dikategorikan sebagai aset tetap apabila mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal Kuasa Pengguna Anggaran, dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. BMN yang memenuhi kriteria tersebut bisa meliputi Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap lainnya; serta Konstruksi dalam Pengerjaan.

Dalam sistem akuntansi pemerintah pusat, kebijakan akuntansi BMN mencakup masalah pengakuan, pengukuran, penilaian dan pengungkapan.

1. PERSEDIAAN

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan merupakan aset yang berwujud barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam proses produksi, barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintah.

Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.

Persediaan dapat meliputi barang konsumsi, amunisi, bahan untuk pemeliharaan, suku cadang, persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga, pita cukai dan leges, bahan baku, barang dalam proses/setengah jadi, tanah/bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat. Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga antara lain berupa cadangan energi (misalnya minyak) atau cadangan pangan (misalnya beras).

a. Pengakuan Persediaan

Persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki dan akan dipakai dalam pekerjaan pembangunan fisik yang dikerjakan secara swakelola, dimasukkan sebagai perkiraan aset untuk konstruksi dalam pengerjaan, dan tidak dimasukkan sebagai persediaan.

b. Pengukuran

Persediaan disajikan sebesar :

1) **Biaya Perolehan** apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan yang terakhir diperoleh.

2) **Biaya Standar** apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya *overhead* tetap dan variabel yang dialokasikan secara sistematis, yang terjadi dalam proses konversi bahan menjadi persediaan.

3) **Nilai Wajar**, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

c. Pengungkapan

Persediaan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) harus diungkapkan pula :

- Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan;
- Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat;
- Kondisi persediaan;
- Hal-hal lain yang perlu diungkapkan berkaitan dengan persediaan, misalnya persediaan yang diperoleh melalui hibah atau rampasan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Persediaan dengan kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam Neraca, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

2. ASET TETAP

a. Tanah

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Tanah yang dimiliki atau dikuasai oleh instansi pemerintah diluar negeri, misalnya tanah yang digunakan Perwakilan Republik Indonesia diluar negeri, hanya diakui bila kepemilikan tersebut berdasarkan isi perjanjian penguasaan dan hukum serta perundang-undangan yang berlaku di Negara tempat Perwakilan Republik Indonesia berada bersifat permanen.

1) Pengakuan

Kepemilikan atas Tanah ditujukan dengan adanya bukti bahwa telah terjadi perpindahan hak kepemilikan dan/atau penguasaan secara hukum seperti sertifikat tanah. Apabila perolehan tanah belum didukung dengan bukti secara hukum maka tanah tersebut harus diakui pada saat terdapat bukti bahwa penguasaannya telah berpindah, misalnya telah terjadi pembayaran dan penguasaan atas sertifikat tanah atas nama pemilik sebelumnya.

2) Pengukuran

Tanah dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai.

Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan. Apabila penilaian tanah dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai tanah didasarkan pada nilai wajar/taksiran pada saat perolehan.

3) Pengungkapan

Tanah disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) harus diungkapkan pula :

- a) Dasar penilaian yang digunakan
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode menurut jenis tanah yang menunjukkan :
 - Penambahan;
 - Pelepasan;
 - Mutasi Tanah lainnya.

b. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dalam kondisi siap dipakai.

Termasuk dalam kategori Gedung dan Bangunan adalah BMN yang berupa Bangunan Gedung, Monumen, Bangunan Menara, Rambu-rambu, serta Tugu Titik Kontrol.

1) Pengakuan

Gedung dan Bangunan yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode asuransi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Gedung dan Bangunan yang diperoleh dari donasi yang diakui pada saat Gedung dan Bangunan tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.

Pengakuan atas Gedung dan Bangunan ditentukan jenis transaksinya meliputi : penambahan, pengembangan, dan pengurangan.

Penambahan adalah peningkatan nilai Gedung dan Bangunan yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Gedung dan Bangunan tersebut.

Pengembangan adalah peningkatan nilai Gedung dan Bangunan karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi dan penurunan biaya pengoperasian.

Pengurangan adalah penurunan nilai Gedung dan Bangunan dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2) Pengukuran

Gedung dan Bangunan dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian Gedung dan Bangunan dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar/taksiran pada saat perolehan.

Biaya perolehan Gedung dan Bangunan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

Jika Gedung dan Bangunan diperoleh melalui kontrak, biaya perolehan meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perijinan, serta jasa konsultan.

3) Pengungkapan

Gedung dan Bangunan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula :

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan :
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan.
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Gedung dan Bangunan;

c. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.

Wujud fisik Peralatan dan Mesin bisa meliputi : Alat Besar, Alat Angkutan, Alat Bengkel dan Alat Ukur, Alat Pertanian, Alat Kantor dan Rumah Tangga, Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar, Alat Kedokteran dan Kesehatan, ALat Laboratorium, Alat Persenjataan, computer, Alat Eksplorasi, Alat Keselamatan Kerja, Alat Peraga, serta Unit Proses/Produksi.

1) Pengakuan

Peralatan dan Mesin yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Peralatan dan Mesin yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Peralatan dan Mesin tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.

Pengakuan atas Peralatan dan Mesin ditentukan jenis transaksinya meliputi : penambahan, pengembangan, dan pengurangan.

Penambahan adalah peningkatan nilai Peralatan dan Mesin yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Peralatan dan Mesin tersebut.

Pengembangan adalah peningkatan nilai Peralatan dan Mesin karena peningkatan manfaat yang berakibat pada : durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi dan penurunan biaya pengoperasian.

Pengurangan adalah penurunan nilai Peralatan dan Mesin dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap dipakai.

Biaya perolehan atas Peralatan dan Mesin yang berasal dari pembelian meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang diperoleh melalui kontrak meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan dan jasa konsultan.

Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan Peralatan dan Mesin tersebut.

3) Pengungkapan

Peralatan dan Mesin disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula :

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan :

- Penambahan;
- Pengembangan; dan
- Penghapusan.

c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Peralatan dan Mesin.

d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Jalan dan Jembatan, Bangunan Air, Instalasi, dan Jaringan.

1) Pengakuan

Jalan, Irigasi dan Jaringan yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut.

Jalan, Irigasi, dan Jaringan yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Jalan, Irigasi, dan Jaringan tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.

Pengakuan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan.

Penambahan adalah peningkatan nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Jalan, Irigasi, dan Jaringan tersebut.

Pengembangan adalah peningkatan nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi, dan penurunan biaya pengoperasian.

Pengurangan adalah penurunan nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan jalan, irigasi, dan jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi, dan jaringan sampai siap pakai.

Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai.

Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang diperoleh melalui kontrak meliputi biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan, dan pembongkaran bangunan lama.

Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.

3) Pengungkapan

Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula :

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan :
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Jalan, Irigasi dan Jaringan.

e. Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan ; Jalan, Irigasi dan Jaringan, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Koleksi Perpustakaan/Buku, Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olah Raga, Hewan, Ikan dan Tanaman.

1) Pengakuan

Aset Tetap Lainnya yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut.

Aset Tetap Lainnya yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Aset Tetap Lainnya tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.

Pengakuan atas Aset Tetap Lainnya ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan dan pengurangan.

Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Tetap Lainnya yang disebabkan pengadaan baru. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Aset Tetap Lainnya tersebut.

Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Tetap Lainnya dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan Aset Tetap Lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai.

Biaya perolehan Aset Tetap Lainnya yang diperoleh melalui kontrak meliputi pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, serta biaya perizinan.

Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diadakan melalui swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.

3) Pengungkapan

Aset Tetap Lainnya disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula :

- a) Dasar Penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan dan Penghapusan.

c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Aset Tetap Lainnya.

f. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan pada tanggal laporan keuangan. Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.

1) Pengakuan

Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset yang dimaksudkan untuk digunakan dalam operasional pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka panjang dan oleh karenanya diklasifikasikan dalam aset tetap.

Suatu aset berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika biaya perolehan tersebut dapat diukur secara handal dan masih dalam proses pengerjaan.

Konstruksi Dalam Pengerjaan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan setelah pekerjaan konstruksi tersebut dinyatakan selesai dan siap digunakan sesuai dengan tujuan perolehannya.

2) Pengukuran

Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan secara swakelola meliputi :

- a) Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi yang mencakup biaya pekerja lapangan termasuk penyelia; biaya bahan; pemindahan sarana, peralatan dan bahan-bahan dari dan ke lokasi konstruksi; penyewaan sarana dan peralatan; serta
- b) Biaya rancangan dan bantuan teknis yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi.

3) Pengungkapan

Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula :

- a) Rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya;
- b) Nilai kontrak konstruksi dan sumber pembiayaannya;
- c) Jumlah biaya yang telah dikeluarkan;
- d) Uang muka kerja yang diberikan;
- e) Retensi.

3. ASET TAK BERWUJUD

Aset tak berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuannya lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

Aset tak berwujud meliputi software computer, lisensi dan *franchise*, hak cipta (*copyright*), paten, dan hak lainnya, dan hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

1) Pengakuan

Pengakuan atas aset tak berwujud ditentukan jenis transaksinya meliputi penambahan, pengembangan dan pengurangan.

Penambahan adalah peningkatan nilai aset tak berwujud yang disebabkan pengadaan baru. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Aset Tak Berwujud tersebut.

Pengembangan adalah peningkatan nilai Aset Tak Berwujud karena peningkatan manfaat ekonomis dan social.

Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Tak Berwujud dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut. Untuk hasil kajian yang tidak dapat diidentifikasi dan tidak memberikan manfaat ekonomis dan/social maka tidak dapat dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud.

2) Pengukuran

Aset tak berwujud dinilai sebesar pengeluaran yang terjadi dengan SPM belanja modal non fisik yang melekat pada aset tersebut setelah dikurangi dengan biaya biaya lain yang tidak dapat dikapitalisir.

3) Pengungkapan

Aset Tak Berwujud disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai;
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan penambahan, pengembangan dan pengurangan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Aset Tak Berwujud.

4. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan kedalam aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran, tuntutan perbendaharaan, tuntutan ganti rugi dan kemitraan dengan pihak ketiga.

Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus dipindahkan ke pos aset lain-lain.

1) Pengakuan

Aset tetap diakui sebagai aset lain-lain pada saat dinilai kondisi aset tetap tersebut adalah rusak berat, tetapi belum ada Surat Keputusan Penghapusan. Pengakuan atas aset lain-lain ditentukan jenis transaksinya meliputi penambahan dan pengurangan.

Penambahan adalah peningkatan nilai aset lain-lain yang disebabkan perpindahan dari pos aset tetap.

Pengurangan adalah penurunan nilai aset lain-lain dikarenakan telah dikeluarkannya Surat Keputusan Penghapusan dan harus dieliminasi dari Neraca.

2) Pengukuran

Aset lain-lain dinilai sebesar biaya perolehannya atau nilai yang tercatat sebelumnya pada pos aset tetap.

3) Pengungkapan

Aset lain-lain disajikan Neraca sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai;
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan penambahan dan pengurangan;
- c) Kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan Aset Lain-lain.

4) Perolehan Secara Gabungan

Biaya perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.

5. ASET BERSEJARAH (*HERITAGE ASSETS*)

Aset bersejarah (*heritage assets*) tidak disajikan di Neraca, namun aset tersebut harus diungkapkan dalam catatan atas Laporan Keuangan. Beberapa aset tetap dijelaskan sebagai aset bersejarah dikarenakan kepentingan budaya, lingkungan, dan sejarah.

Contoh dari aset bersejarah adalah bangunan bersejarah, monument, tempat-tempat purbakala (*archaeological sites*) seperti candi, dan karya seni (*works of art*). Karakteristik-karakteristik dibawah ini sering dianggap sebagai ciri khas dari suatu aset bersejarah;

- a. Nilai kultural, lingkungan, pendidikan, dan sejarahnya tidak mungkin secara penuh dilambangkan dengan nilai keuangan berdasarkan harga pasar;
- b. Peraturan dan hukum yang berlaku melarang atau membatasi secara ketat pelepasannya untuk dijual;
- c. Tidak mudah untuk diganti dan nilainya akan terus meningkat selama waktu berjalan walaupun kondisi fisiknya semakin menurun;
- d. Sulit untuk mengestimasi masa manfaatnya. Untuk beberapa kasus dapat mencapai ratusan tahun.

Aset bersejarah biasanya diharapkan untuk dipertahankan dalam waktu yang tak terbatas. Aset bersejarah dibuktikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemerintah mungkin mempunyai banyak aset bersejarah yang diperoleh selama bertahun-tahun dan dengan cara perolehan beragam termasuk

pembelian, donasi, warisan, misalnya jumlah unit koleksi yang dimiliki atau jumlah unit monumen.

Biaya untuk perolehan, konstruksi, peningkatan, rekonstruksi harus dibebankan sebagai belanja tahun terjadinya pengeluaran tersebut. Biaya tersebut termasuk seluruh biaya yang berlangsung untuk menjadikan aset bersejarah tersebut dalam kondisi dan lokasi yang ada pada periode berjalan.

Beberapa aset bersejarah juga memberikan potensi manfaat lainnya kepada pemerintah selain nilai sejarah, sebagai contoh bangunan bersejarah digunakan untuk ruang perkantoran. Untuk kasus tersebut, aset ini akan diterapkan prinsip-prinsip yang sama seperti aset tetap lainnya.

Ketentuan lebih lanjut mengenai akuntansi BMN disesuaikan dengan ketentuan dalam peraturan pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan yang disusun dan ditetapkan oleh Komite Akuntansi Pemerintahan (KSAP).

B. MAPPING KODE BARANG KE KODE BUKU BESAR

Mapping kode barang ke kode buku besar diperlukan karena pencatatan BMN menggunakan kodefikasi tersendiri yaitu sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara yang berada dengan perkiraan buku besar neraca. Sehingga untuk penyajian BMN sebagai aset tetap dan persediaan di neraca harus dilakukan *mapping* atau konversi kode barang ke kode perkiraan buku besar aset sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan tentang Bagan Perkiraan Standar.

C. KEBIJAKAN DI BIDANG KAPITALISASI

1. Tujuan :

- a. Sebagai landasan hukum dalam pengelolaan dan penatausahaan BMN;
- b. Mewujudkan keseragaman dalam menentukan nilai BMN yang dikapitalisir;
- c. Mewujudkan efisiensi dan efektifikasi dalam pencatatan nilai BMN

2. Pengeluaran Yang Dikapitalisasi.

- a. Pengeluaran yang dikapitalisasi dilakukan terhadap pengadaan tanah, pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai, pembuatan peralatan, mesin dan bangunan, pembangunan gedung dan bangunan, pembangunan jalan/irigasi/jaringan, pembelian Aset Tetap lainnya sampai siap pakai, dan pembangunan/pembuatan Aset Tetap lainnya.
- b. Pengeluaran yang dikapitalisasi sebagaimana dimaksud dalam butir 2.a dirinci sebagai berikut :
 - 1) Pengadaan tanah meliputi biaya pembebasan, pembayaran honor tim, pembiayaan sertifikat, biaya pematangan, pengukuran, pengurungan;
 - 2) Pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai meliputi harga barang, ongkos angkut, biaya asuransi, biaya pemasangan dan biaya selama masa uji coba;
 - 3) Pembuatan peralatan, mesin, bangunan meliputi :
 - Pembuatan peralatan dan mesin bangunannya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran sebesar nilai kontrak ditambah biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan;
 - Pembuatan peralatan dan mesin dan bangunannya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
 - 4) Pembangunan gedung dan bangunan meliputi :
 - Pembangunan gedung dan bangunan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan, dan pembongkaran bangunan lama;
 - Pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan, dan bongkar bangunan lama.
 - 5) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan meliputi :
 - Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan

pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan;

- Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan bangunan.

6) Pembelian Aset Tetap Lainnya sampai siap pakai meliputi harga kontrak/beli, ongkos angkut, dan biaya asuransi.

7) Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya :

- Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan dan biaya perizinan.
- Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan, dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.
- Nilai penerimaan hibah dari pihak ketiga meliputi nilai yang dinyatakan oleh pemberi hadiah atau nilai taksir, ditambah dengan biaya pengurusan.
- Nilai penerimaan aset tetap dari rampasan meliputi nilai yang dicantumkan dalam keputusan pengadilan atau nilai taksiran harga pasar pada saat aset diperoleh ditambah dengan biaya pengurusan kecuali untuk Tanah, Gedung dan Bangunan meliputi nilai taksiran atau harga pasar yang berlaku.
- Nilai reklasifikasi masuk meliputi nilai perolehan aset yang direklasifikasi ditambah biaya merubah apabila menambah umur, kapasitas dan manfaat.
- Nilai pengembangan tanah meliputi biaya yang dikeluarkan untuk pengurungan dan pematangan.
- Nilai renovasi dan restorasi meliputi biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas dan/kapasitas.

3. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap.

- a. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, dan restorasi.
- b. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap :
 - Pengeluaran untuk persatuan peralatan dan mesin, dan alat olahraga yang sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah), dan
 - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah).
- c. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap sebagai mana butir 3.b dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

4. Jenis Pencatatan-pencatatan BMN

- a. Pencatatan BMN dilakukan dalam buku barang;
- b. Pencatatan dalam buku barang terdiri atas pencatatan di dalam pembukuan (intrakomptabel) dan pencatatan di luar pembukuan (ekstrakomptabel);
- c. BMN yang mempunyai Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagai mana dicatat didalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel);
- d. BMN yang mempunyai nilai dibawah Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana hewan, ikan, dan tanaman dicatat di dalam buku inventaris diluar pembukuan (ekstrakomptabel);
- e. Penerimaan BMN akibat pertukaran dari pihak lain yang tidak dikapitalisasi dicatat dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel);
- f. Pencatatan penerimaan BMN akibat pertukaran dari pihak lain dilakukan berdasarkan nilai disetujui oleh yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- g. Transfer masuk/penerimaan dari pertukaran/pengalihan masuk yang tidak dikapitalisasi dicatat dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel);
- h. Pencatatan transfer masuk/penerimaan dari pertukaran/ pengalihan masuk dilakukan berdasarkan nilai perolehan aset dari instansi yang mengalihkan.

5. Penaksiran Nilai dan Kondisi Aset Tetap.

- a. Penaksiran nilai aset tetap dilakukan apa bila tidak dapat diketahui harga perolehannya;
- b. Kondisi aset tetap dikelompokkan atas baik, rusak ringan dan rusak berat;
- c. Kriteria kondisi aset tetap yang duimaksud pada butir b dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1) Barang Bergerak

- *Baik (B)* : Apabila kondisi barang tersebut masih dalam keadaan utuh dan berfungsi dengan baik;
- *Rusak Ringan (RR)*: Apabila barang tersebut masih dalam keadaan utuh tetapi kurang berfungsi dengan baik. Untuk berfungsi dengan baik memerlukan perbaikan ringan dan tidak memerlukan penggantian bagian utama/komponen pokok.
- *Rusak Berat (RB)*: Apabila kondisi barang tersebut tidak utuh dan tidak berfungsi lagi atau memerlukan perbaikan besar/penggantian bagian utama/komponen pokok, sehingga tidak ekonomis lagi untuk diadakan perbaikan/rehabilitasi.

2) Barang Tidak Bergerak

➤ TANAH

- *Baik (B)*: Apabila kondisi tanah tersebut siap dipergunakan dan/dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya;
- *Rusak Ringan (RR)*: Apabila kondisi tanah tersebut karna sesuatu sebab tidak dapat dipergunakan dan/dimanfaatkan dan masih memerlukan pengolahan/perlakuan (misalnya pengeringan, pengurungan, perataan, dan pemadaan) untuk dapat dipergunakan sesuai dengan peruntukannya;
- *Rusak Berat (RB)* : Apabila kondisi tanah tersebut tidak dapat lagi dipergunakan dan/dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya karena adanya bencana alam, erosi dan sebagainya.

➤ JALAN DAN JEMBATAN

- *Baik (B)*: Apabila bangunan tersebut utuh dan tidak memerlukan perbaikan yang berarti kecuali pemeliharaan rutin;
- *Rusak Ringan (RR)*: Apabila bangunan tersebut masih utuh, memerlukan pemeliharaan rutin dan perbaikan ringan pada komponen-komponen bukan konstruksi utama;

- *Rusak Berat (RB)*: Apabila bangunan tersebut tidak utuh dan tidak dapat dipergunakan lagi.

➤ **BANGUNAN**

- *Baik (B)* : Apabila bangunan tersebut utuh dan tidak memerlukan perbaikan yang berarti kecuali pemeliharaan rutin;
- *Rusak Ringan (RR)* : Apabila bangunan tersebut masih utuh, memerlukan pemeliharaan rutin dan perbaikan ringan pada komponen-komponen bukan konstruksi utama;
- *Rusak Berat (RB)* : Apabila bangunan tersebut tidak utuh dan tidak dapat dipergunakan lagi.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh KPU Kota Jakarta Barat.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Semester I Tahun Anggaran 2026 ini adalah sebesar Rp4.564.126.105 (Empat milyar lima ratus enam puluh empat juta seratus dua puluh enam ribu seratus lima ribu rupiah), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp4.547.883.605 (Empat milyar lima ratus empat puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu enam ratus lima rupiah), ada nilai mutasi tambah sebesar Rp16.242.500 (Enam belas juta dua ratus empat puluh dua ribu lima ratus rupiah) dan tidak ada mutasi kurang Semester I Tahun Anggaran 2026

Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas :

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang (*untuk tahunan*) ;
8. Laporan Penyusutan;

- 9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
- 10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
- 11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapan Statusnya (BPYBDS);
- 12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
- 13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) Internal SAK-SIMAK pada KPU Kota Jakarta Barat;
- 14. Laporan PNBP yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
- 15. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BMN SEMESTER I TA 2026

1. Saldo Awal Semester I Tahun Anggaran 2026

Nilai BMN per 01 Januari 2026 menurut KPU Kota Jakarta Barat adalah sebesar Rp4.547.883.605 (empat milyar lima ratus empat puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu enam ratus lima rupiah)).

Tidak terdapat perubahan penyajian saldo awal dalam penyajian laporan ini dengan saldo akhir periode sebelumnya yang menjadi saldo awal periode berjalan.

2. Ringkasan Mutasi BMN Tahun Anggaran 2026

3. Mutasi BMN Semester I Tahun Anggaran 2026 adalah sebagai berikut :

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp0 jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp0. Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir
117111 Barang konsumsi	0	0	0
117113 Bahan untuk pemeliharaan	0	0	0

117114 Suku Cadang	0	0	0
117121 Pita Cukai, Materai, Legas	0	0	0
117131 Bahan Baku	0	0	0
117199 Persediaan lainnya	0	0	0
JUMLAH	0	0	0

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp0 yang terdiri atas barang persediaan yang dalam kondisi rusak senilai Rp0 dan kondisi usang senilai Rp0.

b. Tanah

Tidak terdapat saldo tanah. KPU Kota Jakarta Barat belum mempunyai tanah sendiri sehingga diberikan hak pinjam pakai oleh Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta sesuai dengan Surat Keputusan Penjabat Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta nomor 6 Tahun 2024 dan Nomor 34/RT.07-PKS/31/2024 tentang Pinjam Pakai Barang Milik Daerah Berupa Tanah, Bangunan, dan Sarana Prasarana Pendukung.

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 adalah sebesar Rp4.564.126.105 (empat milyar lima ratus enam puluh empat juta seratus dua puluh enam ribu seratus lima rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp4.547.883.605 (empat milyar lima ratus empat tujuh juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu enam ratus lima rupiah), ada mutasi tambah sebesar Rp16.242.500 (Enam belas juta dua ratus empat puluh dua ribu lima ratus rupiah) dan tidak ada mutasi kurang

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut :

1) Station Wagon

Saldo Station Wagon pada Laporan Barang Kuasa Pengguna semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp341.460.000 (tiga ratus empat puluh satu juta empat ratus enam puluh ribu rupiah). Saldo awal Station Wagon adalah Rp341.460.000 (tiga ratus empat puluh satu juta empat ratus enam puluh ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan kurang.

No.	Nama Pengguna	No.Pol.	Merk	Type	Tahun
1.	Adnal Nurba Tjenreng	B 1096BQN	Toyota	New Kijang Innova 2.0 M/T LUX VIN	2018

Dari jumlah Station Wagon di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Station Wagon di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	341.460.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Station Wagon yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

2) Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan Lainnya

Saldo Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp285.890.000 (Dua ratus delapan puluh lima juta delapan ratus sembilan puluh ribu rupiah. Saldo awal Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan Lainnya adalah Rp285.890.000 (Dua ratus delapan puluh lima juta delapan ratus sembilan puluh ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Nama Pengguna	No.Pol.	Merk	Type	Tahun
1.	Reza Khairul Lesmana	B 8128 FQ	Suzuki	APV DLX GC415V	2008
2.	Reza Khairul Lesmana	B 8127 FQ	Suzuki	APV DLX GC415V	2008

Dari jumlah Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan Lainnya di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan Lainnya di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	2	285.890.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan Lainnya yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah, yaitu :

3) Kendaraan Bermotor Beroda Dua lainnya

Saldo Kendaraan Bermotor Beroda Dua lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp29.260.000 (dua puluh Sembilan juta dua ratus enam puluh ribu rupiah). Saldo awal Kendaraan Bermotor Beroda Dua lainnya adalah Rp29.260.000 (dua puluh Sembilan juta dua ratus enam puluh ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Nama Pengguna	No.Pol.	Merk	Type	Tahun
1.	Reza Khairul Lesmana	B 6284 BQQ	Suzuki	FL 125 SD	2008
2.	Reza Khairul Lesmana	B 6286 BQQ	Suzuki	FL 125 SD	2008

Dari jumlah Kendaraan Bermotor Beroda Dua lainnya di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Kendaraan Bermotor Beroda Dua lainnya di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	2	29.260.000

4) Baggage Trolly

Saldo Baggage Trolly pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp8.437.500 (delapan juta empat ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus rupiah). Saldo awal Baggage Trolly adalah Rp8.437.500 (delapan juta empat ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk	Tahun Perolehan
1.	Baggage Trolly	-	2023
2.	Baggage Trolly	-	2023
3.	Baggage Trolly	-	2023
4.	Baggage Trolly	-	2023
5.	Baggage Trolly	-	2023

Dari jumlah Baggage Trolly di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Baggage Trolly di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	5	8.437.500

Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Baggage Trolly yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

5) Tool Kit Set

Saldo Tool Kit Set pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp450.407 (empat ratus lima puluh empat ratus tujuh rupiah). Saldo awal Tool Kit Set adalah Rp450.407 (empat ratus lima puluh empat ratus tujuh rupiah) Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk	Tahun Perolehan
1.	Tool Kit Set	Krisbow	2023

Dari jumlah Tool Kit Set di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Tool Kit Set di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	450.407
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Tool Kit Set yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

6) Scanner (Universal Tester)

Saldo scanner (Universal Tester) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp49.170.000 (empat puluh sembilan juta seratus tujuh puluh ribu rupiah). Saldo awal Scanner (Universal Tester) adalah Rp49.170.000 (empat puluh sembilan juta seratus tujuh puluh ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk	Tahun Perolehan
1.	Scanner	Sony	2009
2.	Scanner	Sony	2009

Dari jumlah Scanner (Universal Tester) di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Scanner (Universal Tester) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	2	49.170.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Scanner (Universal Tester) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

7) Lemari Penyimpan

Saldo Lemari Penyimpan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp33.637.684 (tiga puluh tiga juta enam ratus tiga puluh tujuh ribu enam ratus delapan puluh empat rupiah). Saldo awal Lemari Penyimpan adalah Rp33.637.684 (tiga puluh tiga juta enam ratus tiga puluh tujuh ribu enam ratus delapan puluh empat rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk	Tahun Perolehan
1.	Lemari Penyimpan	Lion 33 AK	2008
2.	Lemari Penyimpan	Lion 33 AK	2008
3.	Lemari Penyimpan	Lion 33 AK	2008
4.	Lemari Penyimpan	Lion 33 AK	2008
5.	Lemari Penyimpan	Krisbow	2023
6.	Lemari Penyimpan	Krisbow	2023
7.	Lemari Penyimpan	Krisbow	2023
8.	Lemari Penyimpan	Krisbow	2023
9.	Lemari Penyimpan	Krisbow	2023
10.	Lemari Penyimpan	Krisbow	2023
11.	Lemari Penyimpan	Krisbow	2023
12.	Lemari Penyimpan	Krisbow	2023
13.	Lemari Penyimpan	Krisbow	2023
14.	Lemari Penyimpan	Krisbow	2023
15.	Lemari Penyimpan	Krisbow	2023
16.	Lemari Penyimpan	Krisbow	2023
17.	Lemari Penyimpan	Krisbow	2023

Dari jumlah Lemari Penyimpan di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Lemari Penyimpanan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	17	33.637.684
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Lemari Penyimpan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

8) Mesin Penghitung Uang

Saldo Mesin Penghitung Uang pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp2.445.000 (dua juta empat ratus empat puluh lima ribu rupiah). Saldo awal Mesin Penghitung Uang adalah sebesar Rp2.445.000 (dua juta empat ratus empat puluh lima ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk	Tahun Perolehan
1.	Mesin Penghitung Uang	Secure ID-22A	2018

Dari jumlah Mesin Penghitung Uang di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Mesin Penghitung Uang di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	2.445.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Mesin Penghitung Uang yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

9) Mesin Fotocopy Electronic

Saldo Mesin Fotocopy Electronic pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp24.000.000 (dua puluh empat juta rupiah). Saldo awal Mesin Fotocopy Electronic adalah Rp24.000.000 (dua puluh empat juta rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk	Tahun Perolehan
1.	Mesin Fotocopy Electronic	Canon	2009

Dari jumlah Mesin Fotocopy Electronic di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Mesin Fotocopy Electronic di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	24.000.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Mesin Fotocopy Electronic yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

10) Filing Cabinet Besi

Saldo Filing Cabinet Besi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp18.581.000 (delapan belas juta lima ratus delapan puluh satu ribu rupiah). Saldo awal Filing Cabinet Besi adalah Rp18.581.000 (delapan belas juta lima ratus delapan puluh satu ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan tidak ada mutasi kurang

No.	Uraian	Merk	Tahun Perolehan
1.	Filing Cabinet Besi	Lion	2018
2.	Filing Cabinet Besi	Lion	2018
3.	Filing Cabinet Besi	Topas	2024
4.	Filing Cabinet Besi	Topas	2024
5.	Filing Cabinet Besi	Topas	2024
6.	Filing Cabinet Besi	Topas	2024
7.	Filing Cabinet Besi	Topas	2024
8.	Filing Cabinet Besi	Topas	2024

Dari jumlah Filing Cabinet Besi di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Filling Cabinet Besi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
----------------	-----------	-------

Baik	8	18.581.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Filing Cabinet Besi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

11) Brandkas

Saldo Brandkas pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp13.960.000 (tiga belas juta sembilan ratus enam puluh ribu rupiah). Saldo awal Brandkas adalah Rp13.960.000 (tiga belas juta sembilan ratus enam puluh ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk	Tahun Perolehan
1.	Brandkas	Uchida	2012
2	Brandkas	Ichiko	2023

Dari jumlah Brandkas di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Brandkas di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	2	13.960.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Brandkas yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

12) Lemari Display

Saldo Lemari Display pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah). Saldo awal Lemari Display adalah Rp1.000.000 (satu juta rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk	Tahun Perolehan
1.	Lemari Display	Rakitan	2017

Dari jumlah Lemari Display diatas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Lemari Display di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	1.000.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Lemari Display yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

13) Tabung Pemadam Api

Saldo Tabung Pemadam Api pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp3.300.000 (tiga juta tiga ratus ribu rupiah). Saldo awal Tabung Pemadam Api sebesar Rp3.300.000 (tiga juta tiga ratus ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk	Tahun Perolehan
1.	Tabung Pemadam Api	-	2023
2.	Tabung Pemadam Api	-	2023
3.	Tabung Pemadam Api	-	2023

Dari jumlah Tabung Pemadam Api di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Tabung Pemadam Api di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	3	3.300.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Tabung Pemadam Api yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah

14) CCTV – Camera Control Television System

Saldo CCTV – Camera Control Television System pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 adalah sebesar Rp23.754.000 (dua puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh empat ribu rupiah). Saldo awal CCTV – Camera Control Television System sebesar Rp23.754.000 (dua puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh empat ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk	Tahun Perolehan
1.	CCTV – Camera Control Television System	-	2019
2.	CCTV – Camera Control Television System	-	2023

Dari jumlah CCTV – Camera Control Television System di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah CCTV – Camera Control Television System di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	2	23.754.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang CCTV – Camera Control Television System yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

15) Alat Penghancur Kertas

Saldo Alat Penghancur Kertas pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp18.388.899 (delapan belas juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus sembilan puluh sembilan rupiah). Saldo awal Alat Penghancur Kertas adalah Rp18.388.899 (delapan belas juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus sembilan puluh sembilan rupiah). Tidak Ada mutasi tambah dan tidak ada mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk	Tahun Perolehan
1.	Alat Penghancur Kertas	Secure	2023

2.	Alat Penghancur Kertas	Krisbow	2023
3.	Alat Penghancur Kertas	Deli	2024
4.	Alat Penghancur Kertas	Deli	2024

Dari jumlah Alat Penghancur Kertas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Alat Penghancur Kertas di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	4	18.388.899
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Alat Penghancur Kertas yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

16) Mesin Absensi

Saldo Mesin Absensi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah). Saldo awal Mesin Absensi adalah Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk	Tahun Perolehan
1.	Mesin Absensi	Schladge	2014

Dari jumlah Mesin Absensi di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Mesin Absensi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	50.000.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Mesin Absensi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

17) Display

Saldo Display pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp6.900.000 (enam juta sembilan ratus ribu rupiah). Saldo awal Display adalah Rp6.900.000 (enam juta sembilan ratus ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk	Tahun Perolehan
1.	Display	Rakitan	2017
2.	Display	Rakitan	2017

Dari jumlah Display di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Display di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	2	6.900.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Display yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

18) LCD Projector/Infocus

Saldo LCD Projector/Infocus pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp29.580.000 (dua puluh sembilan juta lima ratus delapan puluh ribu rupiah). Saldo awal LCD Projector/Infocus adalah Rp29.580.000 (dua puluh sembilan juta lima ratus delapan puluh ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk	Tahun Perolehan
1.	LCD Projector/Infocus	Hitachi	2017
2.	LCD Projector/Infocus	Mini Smart	2018

Dari jumlah LCD Projector/Infocus di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah LCD Projector/Infocus di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	2	29.580.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang LCD Projector/Infocus yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

19) Flip Chart

Saldo Flip Chart pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp2.000.000 (dua juta rupiah). Saldo awal Flip Chart adalah Rp2.000.000 (dua juta rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk	Tahun Perolehan
1.	Flip Chart	Saikou	2023
2.	Flip Chart	Saikou	2023

Dari jumlah Flip Chart di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Flip Chart di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	2	2.000.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Flip Chart yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

20) Alat Perekam Suara (Voice Pen)

Saldo Alat Perekam Suara (Voice Pen) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp2.152.000 (dua juta seratus lima puluh dua ribu rupiah). Saldo awal Alat Perekam Suara (Voice Pen) adalah Rp2.152.000. Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk	Tahun Perolehan
1.	Alat Perekam Suara (Voice Pen)	-	2017
1.	Alat Perekam Suara (Voice Pen)	Sony	2018

Dari jumlah Alat Perekam Suara (Voice Pen) di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Alat Perekam Suara (Voice Pen) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	2	2.152.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Alat Perekam Suara (Voice Pen) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

21) Focusing Screen/Layar LCD Projector

Saldo Focusing Screen/Layar LCD Projector pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp1.680.000 (satu juta enam ratus delapan puluh ribu rupiah). Saldo awal Focusing Screen/Layar LCD Projector adalah Rp1.680.000 (satu juta enam ratus delapan puluh ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk	Tahun Perolehan
1.	Focusing Screen/Layar LCD Projector	-	2018
2.	Focusing Screen/Layar LCD Projector	-	2018

Dari jumlah Focusing Screen/Layar LCD Projector diatas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Focusing Screen/Layar LCD Projector di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	2	1.680.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Focusing Screen/Layar LCD Projector yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

22) Papan Pengumuman

Saldo Papan Pengumuman pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp2.750.000 (dua juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah). Saldo awal Papan Pengumuman adalah Rp2.750.000 (dua juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk	Tahun Perolehan
1.	Papan Pengumuman	Rakitan	2017
2.	Papan Pengumuman	Rakitan	2017
3.	Papan Pengumuman	Rakitan	2017
4.	Papan Pengumuman	Rakitan	2017
5.	Papan Pengumuman	Rakitan	2017

Dari jumlah Papan Pengumuman di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Papan Pengumuman di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	5	2.750.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Papan Pengumuman yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

23) Alat Penerjemah

Saldo Alat Penerjemah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp4.140.000 (empat juta seratus empat puluh ribu rupiah). Saldo awal Alat Penerjemah adalah Rp4.140.000 (empat juta seratus empat puluh ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk	Tahun Perolehan
1.	Alat Penerjemah	Alfalink	2018

Dari jumlah Alat Penerjemah diatas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Alat Penerjemah di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	4.140.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Alat Penerjemah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

24) Meja Kerja Kayu

Saldo Meja Kerja Kayu pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp37.733.077 (tiga puluh tujuh juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu tujuh puluh tujuh rupiah). Saldo awal Meja Kerja Kayu adalah Rp37.733.077 (tiga puluh tujuh juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu tujuh puluh tujuh rupiah), tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk	Tahun Perolehan
1.	Meja Kerja Kayu	-	2019
2.	Meja Kerja Kayu	-	2019
3.	Meja Kerja Kayu	-	2019
4.	Meja Kerja Kayu	-	2019
5.	Meja Kerja Kayu	-	2019
6.	Meja Kerja Kayu	-	2019
7.	Meja Kerja Kayu	-	2019
8.	Meja Kerja Kayu	-	2019
9.	Meja Kerja Kayu	-	2024
10.	Meja Kerja Kayu	-	2024
11.	Meja Kerja Kayu	-	2024
12.	Meja Kerja Kayu	-	2024
13.	Meja Kerja Kayu	-	2024
14.	Meja Kerja Kayu	-	2024
15.	Meja Kerja Kayu	-	2024
16.	Meja Kerja Kayu	-	2024
17.	Meja Kerja Kayu	-	2024
18.	Meja Kerja Kayu	-	2024
19.	Meja Kerja Kayu	-	2024
20.	Meja Kerja Kayu	-	2025
21.	Meja Kerja Kayu	-	2025

Dari jumlah Meja Kerja Kayu diatas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Meja Kerja Kayu di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	21	37.733.077
Rusak Ringan	0	0

Rusak Berat	0	0
-------------	---	---

Tidak terdapat kelompok barang Meja Kerja Kayu yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

25) Kursi Besi/Metal

Saldo Kursi Besi/Metal pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp147.638.760 (seratus empat puluh tujuh juta enam ratus tiga puluh delapan ribu tujuh ratus enam puluh rupiah). Saldo awal kursi besi/metal adalah, Rp147.638.760 (seratus empat puluh tujuh juta enam ratus tiga puluh delapan ribu tujuh ratus enam puluh rupiah). tidak ada mutasi tambah dan mutase kurang.

No.	Uraian	Merk	Tahun Perolehan
1.	Kursi Besi/Metal	S/S AB-Red	2008
2.	Kursi Besi/Metal	Tunney	2018
3.	Kursi Besi/Metal	-	2019
4.	Kursi Besi/Metal	-	2019
5.	Kursi Besi/Metal	-	2019
6.	Kursi Besi/Metal	-	2019
7.	Kursi Besi/Metal	-	2019
8.	Kursi Besi/Metal	-	2019
9.	Kursi Besi/Metal	-	2019
10.	Kursi Besi/Metal	-	2019
11.	Kursi Besi/Metal	-	2019
12.	Kursi Besi/Metal	-	2019
13.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
14.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
15.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
16.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
17.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
18.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
19.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
20.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
21.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
22.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
23.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
24.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
25.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023

26.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
27.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
28.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
29.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
30.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
31.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
32.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
33.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
34.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
35.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
36.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
37.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
38.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
39.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
40.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
41.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
42.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
43.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
44.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
45.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
46.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
47.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
48.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
49.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
50.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
51.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
52.	Kursi Besi/Metal	Zuma IV V Cot Hitam	2023
53.	Kursi Besi/Metal	-	2023
54.	Kursi Besi/Metal	-	2023
55.	Kursi Besi/Metal	-	2023
56.	Kursi Besi/Metal	-	2023
57.	Kursi Besi/Metal	-	2023
58.	Kursi Besi/Metal	-	2023
59.	Kursi Besi/Metal	-	2023
60.	Kursi Besi/Metal	-	2023
61.	Kursi Besi/Metal	-	2023
62.	Kursi Besi/Metal	-	2023
63.	Kursi Besi/Metal	-	2023
64.	Kursi Besi/Metal	-	2023

65.	Kursi Besi/Metal	-	2023
66.	Kursi Besi/Metal	-	2023
67.	Kursi Besi/Metal	-	2023
68.	Kursi Besi/Metal	-	2023
69.	Kursi Besi/Metal	-	2023
70.	Kursi Besi/Metal	-	2023
71.	Kursi Besi/Metal	-	2023
72.	Kursi Besi/Metal	-	2023
73.	Kursi Besi/Metal	-	2023
74.	Kursi Besi/Metal	-	2023
75.	Kursi Besi/Metal	-	2023
76.	Kursi Besi/Metal	-	2023
77.	Kursi Besi/Metal	-	2023
78.	Kursi Besi/Metal	-	2023
79.	Kursi Besi/Metal	-	2023
80.	Kursi Besi/Metal	-	2023
81.	Kursi Besi/Metal	-	2023
82.	Kursi Besi/Metal	-	2023
83.	Kursi Besi/Metal	-	2023
84.	Kursi Besi/Metal	-	2023
85.	Kursi Besi/Metal	-	2023
86.	Kursi Besi/Metal	-	2023
87.	Kursi Besi/Metal	-	2023
88.	Kursi Besi/Metal	-	2023
89.	Kursi Besi/Metal	-	2024
90.	Kursi Besi/Metal	-	2024
91.	Kursi Besi/Metal	-	2024
92.	Kursi Besi/Metal	-	2024
93.	Kursi Besi/Metal	-	2024
94.	Kursi Besi/Metal	-	2024
95.	Kursi Besi/Metal	-	2024
96.	Kursi Besi/Metal	-	2024
97.	Kursi Besi/Metal	-	2024
98.	Kursi Besi/Metal	-	2024
99.	Kursi Besi/Metal	-	2025
100	Kursi Besi/Metal	-	2025
101	Kursi Besi/Metal	-	2025
102	Kursi Besi/Metal	-	2025

Dari jumlah Kursi Besi/Metal diatas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Kursi Besi/Metal di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	92	139,638,760
Rusak	10	8.000.000

Tidak terdapat kelompok barang Kursi Besi/Metal yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

26) Sice

Saldo Sice pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp23.270.500 (dua puluh tiga juta dua ratus tujuh puluh ribu lima ratus rupiah). Saldo awal Sice adalah Rp13.750.000 (tiga belas juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah). ada mutasi tambah sebesar Rp 9,520,500 (sembilan juta lima ratus dua puluh ribu lima ratus rupiah) dan tidak ada mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk	Tahun Perolehan
1.	Sice	-	2018
2	Sice	-	2017

Dari jumlah Sice diatas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Sice di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	2	23.270.500
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Sice yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

27) Meja Rapat

Saldo Meja Rapat pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp50.825.400 (lima puluh tiga juta delapan ratus dua puluh lima ribu empat ratus rupiah). Saldo awal Meja Rapat adalah

Rp50.825.400 (lima puluh tiga juta delapan ratus dua puluh lima ribu empat ratus rupiah). Tidak ada mutasi tambah, dan tidak ada mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Meja Rapat	Kayu	2009
2.	Meja Rapat	Kayu	2009
3.	Meja Rapat	Kayu	2009
4.	Meja Rapat	Kayu	2009
5.	Meja Rapat	Kayu	2009
6.	Meja Rapat	Kayu	2009
7.	Meja Rapat	Kayu	2019
8.	Meja Rapat	-	2019
9.	Meja Rapat	-	2019
10.	Meja Rapat	-	2019
11.	Meja Rapat	-	2019
12.	Meja Rapat	-	2019
13.	Meja Rapat	Evo Series	2023
14.	Meja Rapat	Evo Series	2023
15.	Meja Rapat	Evo Series	2023
16.	Meja Rapat	Evo Series	2023
17.	Meja Rapat	Evo Series	2023
18.	Meja Rapat	Evo Series	2023
19.	Meja Rapat	Evo Series	2023
20.	Meja Rapat	Evo Series	2023
21.	Meja Rapat	Evo Series	2023
22.	Meja Rapat	Evo Series	2023
23.	Meja Rapat	Evo Series	2023
24.	Meja Rapat	Evo Series	2023
25.	Meja Rapat	Evo Series	2023
27.	Meja Rapat	Evo Series	2023
28.	Meja Rapat	Evo Series	2023
29.	Meja Rapat	Evo Series	2023
30.	Meja Rapat	Evo Series	2023
31.	Meja Rapat	Evo Series	2023
32.	Meja Rapat	Evo Series	2023
33.	Meja Rapat	-	2024

Dari jumlah Meja Rapat di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Meja Rapat di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	33	50.825.400
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Meja Rapat yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah

28) Meja Komputer

Saldo meja komputer pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp9.500.000 (sembilan juta lima ratus ribu rupiah). Saldo awal Meja komputer adalah Rp9.500.000 (sembilan juta lima ratus ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Meja Komputer	Kayu	2009
2.	Meja Komputer	Kayu	2009
3.	Meja Komputer	Kayu	2009
4.	Meja Komputer	Kayu	2009

Dari jumlah meja komputer di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah meja komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	4	9.500.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok meja komputer yang statusnya dihentikan dari pengguna operasional pemerintah.

29) Meja Resepsionis

Saldo Meja Resepsionis pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp2.150.000 (dua juta seratus lima puluh ribu rupiah). Saldo awal Meja Resepsionis sebesar Rp2.150.000 (dua juta seratus lima puluh ribu rupiah). Tidak Ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Meja Resepsionis	Rakitan	2017
2.	Meja Resepsionis	Rakitan	2019

Dari jumlah Meja Resepsionis di atas, tidak ada yang statusnya sedang di manfaatkan oleh pihak ketiga. Dari Jumlah Meja Resepsionis di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	2	2.150.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Meja Resepsionis yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

30) Partisi

Saldo Partisi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp17.350.000 (tujuh belas juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah). Saldo awal Partisi lainnya sebesar Rp17.350.000 (tujuh belas juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Partisi	Rakitan	2017
2.	Partisi	Rakitan	2017
3.	Partisi	Rakitan	2017
4.	Partisi	Rakitan	2017
5.	Partisi	Rakitan	2017
6.	Partisi	Rakitan	2017
7.	Partisi	Rakitan	2017
8.	Partisi	Rakitan	2017
9.	Partisi	Rakitan	2017
10.	Partisi	Rakitan	2017
11.	Partisi	Rakitan	2017

Dari jumlah Partisi di atas, tidak ada yang statusnya sedang di manfaatkan oleh pihak ketiga. Dari Jumlah Partisi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	11	17.350.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Partisi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

31) Meubelair Lainnya

Saldo meubelair lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp11.350.000 (sebelas juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah). Saldo awal Meubelair lainnya sebesar Rp11.350.000 (sebelas juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Meubelair	Sofa	2009
2.	Meubelair	Sofa	2009

Dari jumlah meubelair lainnya di atas, tidak ada yang statusnya sedang di manfaatkan oleh pihak ketiga. Dari Jumlah meubelair lainnya di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	2	11.350.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang meubelair lainnya yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

32) Lemari Es

Saldo Lemari Es pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp13.388.355 (tiga belas juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu tiga ratus lima puluh lima rupiah). Saldo awal Lemari Es adalah sebesar Rp13.388.355 (tiga belas juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu tiga ratus lima puluh lima rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk	Tahun Perolehan
1.	Lemari Es	Sharp	2018
2.	Lemari Es	Sharp	2023
3.	Lemari Es	Sharp	2023
4.	Lemari Es	Sanken	2023

Dari jumlah Lemari Es di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Lemari Es di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	4	13.388.355
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Lemari Es yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

33) A.C Split

Saldo A.C Split pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp203.816.254 (dua ratus tiga juta delapan ratus enam belas ribu dua ratus lima puluh empat rupiah). Saldo awal A.C Split Rp203.816.254 (dua ratus tiga juta delapan ratus enam belas ribu dua ratus lima puluh empat rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan muutasi kurang

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	A.C Split	LG	2017
2.	A.C Split	DAST	2017
3.	A.C Split	Mitsubishi	2017
4.	A.C Split	Sharp	2018
5.	A.C Split	Daikin	2018
6.	A.C Split	AUX	2018
7.	A.C Split	AUX	2018
8.	A.C Split	AUX	2018
9.	A.C Split	AUX	2018
10.	A.C Split	AUX Floor Standing	2018
11.	A.C Split	SHARP	2019
12.	A.C Split	Panasonic	2023
13.	A.C Split	Panasonic	2023
14.	A.C Split	Panasonic	2023
15.	A.C Split	LG	2023

16.	A.C Split	AUX	2023
17.	A.C Split	LG	2023
18.	A.C Split	LG	2023
19.	A.C Split	LG	2023
20.	A.C Split	LG	2023
21.	A.C Split	AUX 2 PK	2023
22.	A.C Split	AUX 2 PK	2023
23.	A.C Split	Sharp	2024
24.	A.C Split	Sharp	2024
25.	A.C Split	Sharp	2024
26.	A.C Split	Sharp	2024
27.	A.C Split	Sharp	2024
28.	A.C Split	Sharp	2024

Dari jumlah A.C Split diatas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah A.C Split di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	28	203.816.254
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang A.C Split yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

34) Kipas Angin

Saldo Kipas Angin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp6.570.704 (enam juta lima ratus tujuh puluh ribu tujuh ratus empat rupiah). Saldo awal sebesar Rp6.570.704 (enam juta lima ratus tujuh puluh ribu tujuh ratus empat rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Kipas Angin	Sekai	2017
2.	Kipas Angin	-	2019
3.	Kipas Angin	-	2019
4.	Kipas Angin	Krisbow	2024
5.	Kipas Angin	Krisbow	2024
6.	Kipas Angin	Krisbow	2024
7.	Kipas Angin	Krisbow	2024

8.	Kipas Angin	-	2024
9.	Kipas Angin	-	2024

Dari jumlah Kipas Angin diatas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Kipas Angin di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	9	6.570.704
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Kipas Angin yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

35) Exhaust Fan

Saldo Exhaust Fan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp8.871.590 (delapan juta delapan ratus tujuh puluh satu ribu lima ratus Sembilan puluh rupiah). Saldo awal Exhaust Fan adalah sebesar Rp8.871.590 (delapan juta delapan ratus tujuh puluh satu ribu lima ratus Sembilan puluh rupiah) tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang

No.	Uraian	Merk	Tahun Perolehan
1.	Exhaust Fan	Sekai	2023
2.	Exhaust Fan	Sekai	2023
3.	Exhaust Fan	Sekai	2023
4.	Exhaust Fan	Sekai	2023
5.	Exhaust Fan	Sekai	2023
6.	Exhaust Fan	Sekai	2023
7.	Exhaust Fan	KDK	2024
8.	Exhaust Fan	KDK	2024
9.	Exhaust Fan	Krisbow	2024
10.	Exhaust Fan	Krisbow	2024
11.	Exhaust Fan	Krisbow	2024
12.	Exhaust Fan	Krisbow	2024
13.	Exhaust Fan	Krisbow	2024
14.	Exhaust Fan	Krisbow	2024
15	Exhaust Fan	Krisbow	2024

16.	Exhause Fan	Krisbow	2024
-----	-------------	---------	------

Dari jumlah Exhause Fan diatas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Exhause Fan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	16	8.871.590
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Exhause Fan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

36) Kompor Gas (Alat Dapur)

Saldo Kompor Gas pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp945.721 (sembilan ratus empat puluh lima ribu tujuh ratus dua puluh satu rupiah). Saldo awal Kompor Gas (Alat Dapur) adalah sebesar Rp945.721 (sembilan ratus empat puluh lima ribu tujuh ratus dua puluh satu rupiah). Tidak ada mutasi dan mutase kurang

No.	Uraian	Merk	Tahun Perolehan
1.	Kompor Gas	Rinnai	2018
2.	Kompor Gas	Rinnai	2024

Dari jumlah Kompor Gas (Alat Dapur) diatas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Kompor Gas di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	2	945.721
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Kompor Gas (Alat Dapur) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

37) Rice Cooker (Alat Dapur)

Saldo Rice Cooker pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp2.050.000 (dua juta lima puluh ribu rupiah). Saldo

awal Rice Cooker (Alat Dapur) adalah Rp2.050.000 (dua juta lima puluh ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk	Tahun Perolehan
1.	Rice Cooker	Oxone	2018

Dari jumlah Rice Cooker (Alat Dapur) diatas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Rice Cooker (Alat Dapur) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	2.050.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Rice Cooker (Alat Dapur) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

38) Televisi

Saldo Televisi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp162.509.024 (seratus enam puluh dua juta lima ratus sembilan ribu dua puluh empat rupiah). Saldo awal Televisi sebesar Rp162.509.024 (seratus enam puluh dua juta lima ratus sembilan ribu dua puluh empat rupiah), Tidak ada mutasi tambah dan Mutasi kurang

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Televisi	Samsung	2017
2.	Televisi	Akari	2017
3.	Televisi	Coocaa 43"	2019
4.	Televisi	Coocaa 43"	2019
5.	Televisi	Coocaa 43"	2019
6.	Televisi	Coocaa 32"	2019
7.	Televisi	Coocaa 32"	2019
8.	Televisi	Coocaa 32"	2019
9.	Televisi	Coocaa 32"	2019
10.	Televisi	Coocaa 32"	2019
11.	Televisi	Coocaa 32"	2019
12.	Televisi	Samsung	2017
13.	Televisi	Samsung	2017

14.	Televisi	Samsung	2017
15.	Televisi	Samsung	2017
16.	Televisi	LG	2019
17.	Televisi	Smart TV	2023
18.	Televisi	Xiaomi LED	2023
19.	Televisi	Xiaomi LED	2023
20.	Televisi	Xiaomi LED	2023
21.	Televisi	Xiaomi LED	2023
22.	Televisi	Samsung	2024

Dari jumlah Televisi diatas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Televisi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	22	162.509.024
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Televisi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

39) Tape Recorder

Saldo Tape Recorder pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp1.550.000 (satu juta lima ratus lima puluh ribu rupiah). Saldo awal Tape Recorder Rp1.550.000 (satu juta lima ratus lima puluh ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Tape Recorder	Sony	2009
2.	Tape Recorder	Sony	2009

Dari jumlah Tape recorder diatas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Tape Recorder di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	2	1.550.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Tape Recorder yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

40) Loudspeaker

Saldo Loudspeaker pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp4.397.000 (empat juta tiga ratus sembilan puluh tujuh ribu rupiah). Saldo awal Loudspeaker adalah Rp4.397.000 (empat juta tiga ratus sembilan puluh tujuh ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah sebesar dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Loudspeaker	Samsung	2017
2.	Loudspeaker	Polytron	2019
3.	Loudspeaker	Polytron	2019

Dari jumlah Loudspeaker diatas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Loudspeaker diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	3	4.397.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Loudspeaker yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

41) Sound System

Saldo Sound System pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp47.868.750 (empat puluh tujuh juta delapan ratus enam puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh rupiah). Saldo awal Sound System adalah Rp47.868.750 (empat puluh tujuh juta delapan ratus enam puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Sound System	Mr. Big	2023
2.	Sound System	-	2024

Dari jumlah Sound System diatas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Sound System diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	2	47.868.750
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Sound System yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

42) Compact Disc Player

Saldo Compact Disc Player pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp950.000 (sembilan ratus lima puluh ribu rupiah). Saldo awal Compact Disc Player adalah Rp950.000 (sembilan ratus lima puluh ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Compact Disc Player	LG	2017

Dari jumlah Compact Disc Player diatas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Compact Disc Player diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	950.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Compact Disc Player yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

43) Wireless

Saldo Wireless pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp5.062.500 (lima juta enam puluh dua ribu lima ratus rupiah). Saldo awal Wireless adalah Rp5.062.500 (lima juta enam puluh dua ribu lima ratus rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Wireless	-	2009

2.	Wireless	-	2009
3.	Wireless	Akari	2017

Dari jumlah Wireless di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Wireless di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	3	5.062.500
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Wireless yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

44) Microphone

Saldo Microphone pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp1.150.000 (satu juta seratus lima puluh ribu rupiah). Saldo awal Microphone adalah Rp1.150.000 (satu juta seratus lima puluh ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk	Tahun Perolehan
1.	Microphone	-	2018
2.	Microphone	Kenwood	2018

Dari jumlah Microphone di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Microphone di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	2	1.150.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Microphone yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

45) Microphone Table Stand

Saldo Microphone Table Stand pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp4.850.000 (empat juta delapan ratus lima

puluh ribu rupiah). Saldo awal Microphone Table Stand adalah Rp4.850.000 (empat juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk	Tahun Perolehan
1.	Microphone Table Stand	Crest UHF-401	2018

Dari jumlah Microphone Table Stand di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Microphone Table Stand di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	4.850.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Microphone Table Stand yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

46) Camera Video

Saldo Camera Video pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp7.720.000 (tujuh juta tujuh ratus dua puluh ribu rupiah). Saldo awal Camera Video adalah Rp7.720.000 (tujuh juta tujuh ratus dua puluh ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Camera Video	Nikon	2009

Dari jumlah Camera Video di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Camera Video di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	7.720.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok Camera Video yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

47) **Tiang Bendera**

Saldo Tiang Bendera pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp12.100.000 (dua belas juta seratus ribu rupiah). Saldo awal Tiang Bendera adalah Rp12.100.000 (dua belas juta seratus ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Tiang Bendera	Rakitan	2018
2.	Tiang Bendera	Rakitan	2018
3.	Tiang Bendera	Rakitan	2018
4.	Tiang Bendera	Rakitan	2018
5.	Tiang Bendera	Rakitan	2018
6.	Tiang Bendera	Rakitan	2018
7.	Tiang Bendera	Rakitan	2018
8.	Tiang Bendera	Rakitan	2018
9.	Tiang Bendera	Rakitan	2018
10.	Tiang Bendera	Rakitan	2018

Dari jumlah Tiang Bendera di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Tiang Bendera di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	10	12.100.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Tiang Bendera yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

48) **Dispenser**

Saldo Dispenser pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp18.683.455 (delapan belas juta enam ratus delapan puluh tiga ribu empat ratus lima puluh lima rupiah). Saldo awal Dispenser adalah Rp18.683.455 (delapan belas juta enam ratus delapan puluh tiga ribu empat ratus lima puluh lima rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang

No.	Uraian	Merk	Tahun Perolehan
1.	Dispenser	Polytron	2018
2.	Dispenser	Polytron	2023

3.	Dispenser	Hitachi	2023
4.	Dispenser	Hitachi	2023
5.	Dispenser	GEA	2024
6.	Dispenser	GEA	2024
7.	Dispenser	GEA	2024

Dari jumlah Dispenser di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Dispenser di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	7	18.683.455
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Dispenser yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

49) Lambang Instansi

Saldo Lambang Instansi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp7.247.500 (tujuh juta dua ratus empat puluh tujuh ribu lima ratus rupiah). Saldo awal Lambang Instansi adalah Rp7.247.500 (tujuh juta dua ratus empat puluh tujuh ribu lima ratus rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Lambang Instansi	Rakitan	2018

Dari jumlah Lambang Instansi di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Lambang Instansi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	7.247.500
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Lambang Instansi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

50) Coffee Maker

Saldo Coffee Maker pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp7.132.425 (tujuh juta seratus tiga puluh dua ribu empat ratus dua puluh lima rupiah). Saldo awal Coffee Maker adalah Rp7.132.425 (tujuh juta seratus tiga puluh dua ribu empat ratus dua puluh lima rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Coffee Maker	Ariete	2023

Dari jumlah Coffee Maker di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Coffee Maker di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	7.132.425
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok Coffee Maker yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

51) Handy Cam

Saldo Handy Cam pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp22.900.000 (dua puluh dua juta sembilan ratus ribu rupiah). Saldo awal Handy Cam adalah Rp22.900.000 (dua puluh dua juta sembilan ratus ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Handy Cam	Canon	2024

Dari jumlah Handy Cam di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Handy Cam di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	22.900.000
Rusak Ringan	0	0

Terdapat 2 (dua) unit kelompok Handy Cam yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

52) Karpet

Saldo karpet pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp22.385.000 (dua puluh dua juta tiga ratus delapan puluh lima ribu rupiah). Saldo awal Karpet adalah Rp22.385.000 (dua puluh dua juta tiga ratus delapan puluh lima ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutase kurang

No.	Uraian	Merk	Tahun Perolehan
1.	Karpet	-	2019
2.	Karpet	-	2024

Dari jumlah Karpet diatas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Karpet di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	2	22.385.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Karpet yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

53) Tangga

Saldo Tangga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp1.506.773 (satu juta lima ratus enam ribu tujuh ratus tujuh puluh tiga rupiah). Saldo awal Tangga adalah Rp1.506.773 (satu juta lima ratus enam ribu tujuh ratus tujuh puluh tiga rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk	Tahun Perolehan
1.	Tangga	Krisbow	2023

Dari jumlah Tangga diatas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
----------------	-----------	-------

Baik	1	1.506.773
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

54) Kabel

Saldo Kabel pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah). Saldo awal Kabel adalah Rp1.000.000 (satu juta rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang

No.	Uraian	Merk	Tahun Perolehan
1.	Kabel	-	2019

Dari jumlah Kabel diatas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Kabel di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	1.000.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Kabel yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

55) Lampu

Saldo Lampu pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp8.442.850 (delapan juta empat ratus empat puluh dua ribu delapan ratus lpa puluh rupiah). Saldo awal Lampu adalah Rp8.442.850 (delapan juta empat ratus empat puluh dua ribu delapan ratus lpa puluh rupiah)). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang

No.	Uraian	Merk	Tahun Perolehan
1.	Lampu	-	2019
2.	Lampu	-	2024

3.	Lampu	-	2024
----	-------	---	------

Dari jumlah Lampu diatas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Lampu di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	3	8.442.850
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Lampu yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

56) Bracket Standing Peralatan

Saldo Bracket Standing Peralatan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp335.000 (tiga ratus tiga puluh lima ribu rupiah). Saldo awal Bracket Standing Peralatan adalah Rp335.000 (tiga ratus tiga puluh lima ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk	Tahun Perolehan
1.	Bracket Standing Peralatan	-	2019

Dari jumlah Bracket Standing Peralatan diatas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Bracket Standing Peralatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	335.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Bracket Standing Peralatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

57) Home Theater

Saldo Home Theater pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp3.859.000 (tiga juta delapan ratus lima puluh sembilan ribu rupiah). Saldo awal Home Theater adalah Rp3.859.000 (tiga juta

delapan ratus lima puluh sembilan ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan kurang.

No.	Uraian	Merk	Tahun Perolehan
1.	Home Theater	LG	2018

Dari jumlah Home Theater diatas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Home Theater di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	3.859.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Home Theater yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

58) Uninterrupted Power Supply (UPS)

Saldo Uninterrupted Power Supply (UPS) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna

Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp3.814.800 (tiga juta delapan ratus empat belas ribu delapan ratus rupiah). Saldo awal Uninterrupted Power Supply (UPS) adalah Rp3.814.800 (tiga juta delapan ratus empat belas ribu delapan ratus rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	UPS	Prolink	2012
2.	UPS	Prolink	2012
3.	UPS	Prolink	2012
4.	UPS	Prolink	2012

Dari jumlah Uninterrupted Power Supply (UPS) di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Uninterrupted Power Supply (UPS) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	0	0
Rusak	4	3.814.800

Tidak terdapat kelompok barang Uninterrupted Power Supply (UPS) yang statusnya dihentikan dari pengguna operasional pemerintah.

59) Camera Electronic

Saldo Camera Electronic pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp5.000.000 Saldo awal Camera Electronic adalah Rp5.000.000 Tidak ada mutasi tambah dan kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Camera Electronic	Olympus	2009

Dari jumlah Camera Electronic di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Camera Electronic di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	0	0
Rusak Ringan	0	0

Terdapat 1 (satu) unit kelompok Camera Electronic yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

60) Film Projector

Saldo Film Projector pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp16.115.000 (enam belas juta seratus lima belas ribu rupiah). Saldo awal Film Projector adalah Rp16.115.000 (enam belas juta seratus lima belas ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Film Projector	Panasonic PT. LAB 40EA	2009

Dari jumlah Film Projector di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Film Projector di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	16.115.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok Film Projector yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

61) Lensa Kamera

Saldo Lensa Kamera pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp14.470.000 (empat belas juta empat ratus tujuh puluh ribu rupiah). Saldo awal Lensa Kamera adalah Rp14.470.000 (empat belas juta empat ratus tujuh puluh ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Lensa Kamera	Tamron	2023
2.	Lensa Kamera	Canon	2024
3.	Lensa Kamera	Canon	2024

Dari jumlah Lensa Kamera di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Lensa Kamera di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	3	14.470.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Lensa Kamera yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

62) Camera Digital

Saldo Camera Digital pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp40.240.000 (empat puluh juta dua ratus empat puluh ribu rupiah). Saldo awal Camera Digital adalah Rp40.240.000 (empat puluh juta dua ratus empat puluh ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Camera Digital	Canon	2008
2.	Camera Digital	Changhong	2024
3.	Camera Digital	Tenveo	2024
4.	Camera Digital	Canon	2024
5.	Camera Digital	Canon	2024

Dari jumlah Camera Digital di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Camera Digital di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	5	40.240.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Camera Digital yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

63) Telephone Mobile

Saldo Telephone Mobile pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp147.987.000 (seratus empat puluh tujuh juta sembilan ratus delapan puluh tujuh ribu rupiah). Saldo awal Telephone Mobile adalah Rp147.987.000 (seratus empat puluh tujuh juta sembilan ratus delapan puluh tujuh ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Telephone Mobile	Xiaomi Redmi Note 12 Pro 5G	2023
2.	Telephone Mobile	Xiaomi Poco 5G	2023
3.	Telephone Mobile	Iphone 15 Pro	2024
4.	Telephone Mobile	Iphone 15 Pro	2024
5.	Telephone Mobile	Iphone 15 Pro	2024
6.	Telephone Mobile	Iphone 15 Pro	2024
7.	Telephone Mobile	Iphone 15 Pro	2024
8.	Telephone Mobile	Samsung S24 Ultra	2024

Dari jumlah Telephone Mobile di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Telephone Mobile di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	8	147.987.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Telephone Mobile yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

64) Handy Talky (HT)

Saldo Handy Talky (HT) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp6.805.115 (enam juta delapan ratus lima ribu enam seratus lima belas rupiah). Saldo awal Handy Talky (HT) adalah sebesar Rp6.805.115 (enam juta delapan ratus lima ribu enam seratus lima belas rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Handy Talky (HT)	Harve	2023
2.	Handy Talky (HT)	Harve	2023
3.	Handy Talky (HT)	Harve	2023
4.	Handy Talky (HT)	Harve	2023
5.	Handy Talky (HT)	Harve	2023
6.	Handy Talky (HT)	Comtec	2023
7.	Handy Talky (HT)	Comtec	2023
8.	Handy Talky (HT)	Winlan W-218	2024
9.	Handy Talky (HT)	Winlan W-218	2024
10.	Handy Talky (HT)	Winlan W-218	2024
11.	Handy Talky (HT)	Winlan W-218	2024
12.	Handy Talky (HT)	Winlan W-218	2024
13.	Handy Talky (HT)	Winlan W-218	2024

Dari jumlah Handy Talky (HT) di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Handy Talky (HT) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	13	6.805.115
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Handy Talky (HT) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

65) Facsimile

Saldo facsimile pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp5.000.000 (lima juta rupiah). Saldo awal Facsimile adalah Rp.5.000.000 (lima juta rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
-----	--------	--------------	-----------------

1.	Facsimile	Panasonic	2009
----	-----------	-----------	------

Dari jumlah Facsimile di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Facsimile di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	5.000.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Facsimile yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

66) Alat Komunikasi Telephone lainnya

Saldo Alat Komunikasi Telephone Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp5.000.000 (lima juta rupiah). Saldo awal Alat Komunikasi Telephone lainnya adalah Rp5.000.000 (lima juta rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Alat Komunikasi Telepon lainnya	Linksus	2009

Dari jumlah Alat Komunikasi Telephone Lainnya di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Alat Komunikasi Telephone Lainnya di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	5.000.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Alat Komunikasi Telephone Lainnya yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

67) Switcher Combination

Saldo Switcher Combination pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 Rp5.000.000 (lima juta rupiah). Saldo awal Switcher

Combination adalah Rp5.000.000 (lima juta rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Switcher Combination	-	2009

Dari jumlah Switcher Combination di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Switcher Combination di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	5.000.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Switcher Combination yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

68) Switcher/Patch Panel

Saldo Switcher/Patch Panel pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp970.000 (sembilan ratus tujuh puluh ribu rupiah). Saldo awal Switcher/Patch Panel adalah Rp970.000 (sembilan ratus tujuh puluh ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Switcher	-	2009
2.	Switcher	-	2009

Dari jumlah Switcher/Patch Panel di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Switcher/Patch Panel di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	2	970.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Switcher/Patch Panel yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

69) Clinical Thermometer (Alat Kedokteran Umum)

Saldo Clinical Thermometer (Alat Kedokteran Umum)pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp450.000 (empat ratus lima puluh ribu rupiah). Saldo awal Clinical Thermometer (Alat Kedokteran Umum) adalah Rp450.000 (empat ratus lima puluh ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Clinical Thermometer (Alat Kedokteran Umum)	WT 2656	2020

Dari jumlah Clinical Thermometer (Alat Kedokteran Umum) di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Clinical Thermometer (Alat Kedokteran Umum) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	450.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Clinical Thermometer (Alat Kedokteran Umum) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

70) Tongkat POLRI

Saldo Tongkat POLRI pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp900.000 (seratus ribu rupiah). Saldo awal Tongkat POLRI adalah Rp900.000 (seratus ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Tongkat POLRI	-	2023
2.	Tongkat POLRI	-	2023
3.	Tongkat POLRI	-	2023

Dari jumlah Tongkat POLRI di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Tongkat POLRI di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	3	900.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Tongkat POLRI yang statusnya dihentikan dari pengguna operasional pemerintah.

71) P.C Unit

Saldo P.C Unit pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp501.380.156 (lima ratus satu juta tiga ratus delapan puluh ribu seratus lima puluh enam rupiah). Saldo awal sebesar Rp501.380.156 (lima ratus satu juta tiga ratus delapan puluh ribu seratus lima puluh enam rupiah) . Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	P.C Unit	-	2013
2.	P.C Unit	-	2013
3.	P.C Unit	-	2013
4.	P.C Unit	-	2013
5.	P.C Unit	-	2013
6.	P.C Unit	Avaris	2016
7.	P.C Unit	Rakitan	2017
8.	P.C Unit	Rakitan	2017
9.	P.C Unit	Asus	2017
10.	P.C Unit	Asus	2017
11.	P.C Unit	Lenovo	2018
12.	P.C Unit	Lenovo	2018
13.	P.C Unit	Lenovo	2018
14.	P.C Unit	Lenovo	2018
15.	P.C Unit	Lenovo	2018
16.	P.C Unit	HP All In One	2016
17.	P.C Unit	Lenovo	2019
18.	P.C Unit	Lenovo	2019
19.	P.C Unit	Lenovo	2019
20.	P.C Unit	Lenovo	2019

21.	P.C Unit	Lenovo	2019
22.	P.C Unit	Lenovo	2023
23.	P.C Unit	HP	2024
24.	P.C Unit	HP	2024
25.	P.C Unit	HP	2024
26.	P.C Unit	HP	2024
27.	P.C Unit	Acer Veriton X	2024
28.	P.C Unit	Acer Veriton X	2024
29.	P.C Unit	Acer Veriton X	2024
30.	P.C Unit	Acer Veriton X	2024
31.	P.C Unit	Acer Veriton X	2024
32.	P.C Unit	Acer Veriton X	2024
33.	P.C Unit	Acer Veriton X	2024
34.	P.C Unit	Acer Veriton X	2024
35.	P.C Unit	Acer Veriton X	2024
36.	P.C Unit	Acer Veriton X	2024
37	P.C Unit	HP	2025

Dari jumlah P.C Unit diatas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah P.C Unit di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	37	501.380.156
Rusak Ringan	0	0

Terdapat 7 (tujuh) unit kelompok barang P.C Unit yang statusnya dihentikan dari pengguna operasional pemerintah.

72) Lap top

Saldo pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp669.764.450 (enam ratus enam puluh sembilan juta tujuh ratus enam puluh empat ribu empat lima puluh rupiah). Saldo awal Laptop adalah sebesar Rp669.764.450 (enam ratus enam puluh sembilan juta tujuh ratus enam puluh empat ribu empat lima puluh rupiah) Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Lap top	Asus Sonic Master	2016

2.	Lap top	Asus Sonic Master	2016
3.	Lap top	Lenovo	2018
4.	Lap top	Lenovo	2018
5.	Lap top	Lenovo	2018
6.	Lap top	Lenovo	2018
7.	Lap top	Lenovo	2018
8.	Lap top	Lenovo	2018
9.	Lap top	Lenovo	2018
10.	Lap top	Lenovo	2018
11.	Lap top	Lenovo	2018
12.	Lap top	Lenovo	2018
13.	Lap top	Lenovo	2018
14.	Lap top	Lenovo	2018
15.	Lap top	Macbook Air	2018
16.	Lap top	Macbook Air	2018
17.	Lap top	Asus	2018
18.	Lap top	Asus	2018
19.	Lap top	Asus	2018
20.	Lap top	Asus	2018
21.	Lap top	Asus	2018
22.	Lap top	ASUS	2017
23.	Lap top	ASUS	2017
24.	Lap top	ASUS	2017
25.	Lap top	ASUS	2017
26.	Lap top	HP	2018
27.	Lap Top	Zyrex	2022
28.	Lap Top	Zyrex	2022
29.	Lap Top	Zyrex	2022
30.	Lap Top	Zyrex	2022
31.	Lap Top	Lenovo Yoga	2023
32.	Lap Top	Dell	2024
33.	Lap Top	Dell	2024
34.	Lap Top	Dell	2024
35.	Lap Top	Dell	2024
36.	Lap Top	Acer	2024
37.	Lap Top	Acer	2024
38.	Lap Top	Acer	2024
39.	Lap Top	Acer	2024
40.	Lap Top	Acer	2024
41.	Lap Top	Acer	2024
42.	Lap Top	Lenovo	2024
43.	Lap Top	Lenovo	2024

44.	Lap Top	Lenovo	2024
45.	Lap Top	Lenovo	2024
46	Lap Top	Lenovo	2025

Dari jumlah Lap top di atas, tidak ada yang statusnya sedang di dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari Jumlah Lap top di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	46	669.764.40
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak Terdapat kelompok barang Lap top lainnya yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

73) Notebook

Saldo Note book pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp45.989.000 (empat puluh lima juta sembilan ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah). Saldo awal Note book adalah Rp45.989.000 (empat puluh lima juta sembilan ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Note book	BENQ	2008
2.	Note book	BENQ	2008
3.	Note book	BENQ	2008
4.	Note book	ASUS	2016

Dari jumlah Note book di atas, tidak ada yang statusnya sedang di dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari Jumlah Note book di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	4	45.989.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Note book lainnya yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

74) Tablet PC

Saldo Tablet PC pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp59.500.000 (lima puluh sembilan juta lima ratus ribu rupiah). Saldo awal Tablet PC adalah Rp59.500.000 (lima puluh sembilan juta lima ratus ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan Mutasi kurang

No.	Uraian	Merk	Tahun Perolehan
1.	Tablet PC	Apple	2018
2.	Tablet PC	Huawei	2024
3.	Tablet PC	Huawei	2024
4.	Tablet PC	Huawei	2024
5.	Tablet PC	Huawei	2024
6.	Tablet PC	Huawei	2024

Dari jumlah Tablet PC di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Tablet PC di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	6	10.500.000
Rusak Ringan	0	0

75) Hard Disk

Saldo Hard Disk pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp2.500.000 (dua juta lima ratus ribu rupiah). Saldo awal Hard Disk adalah Rp2.500.000 (dua juta lima ratus ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Hard Disk	Seagate	2009

Dari jumlah Hard Disk di atas, tidak ada yang statusnya sedang di dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari Jumlah Hard Disk di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	2.500.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Hard Disk yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

76) **Printer (Peralatan Personal Komputer)**

Saldo Printer pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp115.138.010 (seratus lima belas juta seratus tiga puluh delapan ribu sepuluh rupiah). Saldo awal Printer adalah sebesar Rp115.138.010 (seratus lima belas juta seratus tiga puluh delapan ribu sepuluh rupiah) Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Printer	Fuji Xerox	2008
2.	Printer	Fuji Xerox	2008
3.	Printer	Canon	2017
5.	Printer	HP	2017
6.	Printer	HP	2017
7.	Printer	HP	2017
8.	Printer	HP	2017
9.	Printer	HP	2018
10.	Printer	Epson	2018
11	Printer	Epson	2018
12.	Printer	Epson	2018
13	Printer	HP	2018
14.	Printer	HP	2018
15.	Printer	HP	2018
16.	Printer	HP	2018
17.	Printer	HP	2018
18.	Printer	HP	2018
19.	Printer	Epson L-460	2022
20.	Printer	Epson L-3250	2023
21.	Printer	Epson L-3250	2023
23.	Printer	Epson Eco Tank L121	2023
24.	Printer	Epson L-3250	2024
25.	Printer	Epson L-3250	2024
26.	Printer	Epson L-3250	2024
27.	Printer	Epson L-3250	2024
28.	Printer	Epson L-3250	2024
29	Printer	Epson L-4260	2025

Dari jumlah Printer di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Printer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	29	115.138.010
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Printer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

77) **Scanner (Peralatan Personal)**

Saldo Scanner pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp337.631.720 (tiga ratus tiga puluh tujuh juta enam ratus tiga puluh satu ribu tujuh ratus dua puluh rupiah). Saldo awal Scanner adalah Rp337.631.720 (tiga ratus tiga puluh tujuh juta enam ratus tiga puluh satu ribu tujuh ratus dua puluh rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Scanner	Fujitsu	2017
2.	Scanner	Fujitsu	2017
3.	Scanner	Fujitsu	2018
4.	Scanner	Fujitsu	2018
5.	Scanner	Fujitsu	2018
6.	Scanner	Fujitsu	2018
7.	Scanner	Fujitsu	2018
8.	Scanner	Fujitsu	2018
9.	Scanner	Fujitsu	2018
10.	Scanner	Fujitsu	2018
11.	Scanner	Fujitsu	2018
12.	Scanner	Fujitsu	2018
13.	Scanner	Fujitsu	2018
14.	Scanner	Fujitsu	2018
15.	Scanner	Fujitsu	2018
16.	Scanner	Fujitsu	2018
17.	Scanner	Fujitsu	2018

Dari jumlah Scanner di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Scanner di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	17	337.631.720
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Scanner yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

78) CD Writer

Saldo CD Writer pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp1.100.000 (satu juta seratus ribu rupiah). Saldo awal CD Writer adalah Rp1.100.000 (satu juta seratus ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	CD Writer	-	2009

Dari jumlah CD Writer di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah CD Writer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	1.100.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang CD Writer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

79) External Portable Hardisk

Saldo External Portable Hardisk pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp13.618.000 (tiga belas juta enam ratus delapan belas ribu rupiah). Saldo awal External Portable Hardisk adalah Rp13.618.000 (tiga belas juta enam ratus delapan belas ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
-----	--------	--------------	-----------------

1.	External Portable Hardisk	Toshiba	2017
2.	External Portable Hardisk	Toshiba	2017
3.	External Portable Hardisk	-	2019
4.	External Portable Hardisk	V-Gen	2024
5.	External Portable Hardisk	V-Gen	2024
6.	External Portable Hardisk	V-Gen	2024
7.	External Portable Hardisk	V-Gen	2024
8.	External Portable Hardisk	V-Gen	2024
9.	External Portable Hardisk	V-Gen	2024
10.	External Portable Hardisk	V-Gen	2024
11.	External Portable Hardisk	V-Gen	2024
12.	External Portable Hardisk	V-Gen	2024
13.	External Portable Hardisk	V-Gen	2024
14.	External Portable Hardisk	V-Gen	2024

Dari jumlah External Portable Hardisk di atas, tidak ada yang statusnya sedang di manfaatkan oleh pihak ketiga. Dari Jumlah External Portable Hardisk di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	14	13.618.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang External Portable Hardisk yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

80) Switch

Saldo Switch pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp3.535.700 (tiga juta lima ratus tiga puluh lima ribu tujuh ratus rupiah). Saldo awal Switch adalah sebesar Rp3.535.700 (tiga juta lima ratus tiga puluh lima ribu tujuh ratus rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutase kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Switch	D-Link	2018
2.	Switch	D-Link	2018
3.	Switch	D-Link	2024

Dari jumlah Switch di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Switch di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	3	3.535.700
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Switch yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

81) Peralatan Komputer Lainnya

Saldo Peralatan Komputer Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp1.841.775 (satu juta delapan ratus empat puluh satu ribu tujuh ratus tujuh puluh lima rupiah). Saldo awal Peralatan Komputer Lainnya adalah Rp1.841.775 (satu juta delapan ratus empat puluh satu ribu tujuh ratus tujuh puluh lima rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Peralatan Komputer Lainnya	Rakitan	2017

Dari jumlah Peralatan Komputer Lainnya di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Peralatan Komputer Lainnya di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	1.841.775
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Peralatan Komputer Lainnya yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

82) Tenda

Saldo Tenda pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp125.757.500 (seratus dua puluh lima juta tujuh ratus lima puluh tujuh ribu lima ratus rupiah). Saldo awal Tenda adalah Rp125.757.500 (seratus

dua puluh lima juta tujuh ratus lima puluh tujuh ribu lima ratus rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Tenda	-	2019

Dari jumlah Tenda di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Tenda di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	125.757.500
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Tenda yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

83) **Mesin Pemotong Rumput**

Saldo Mesin Pemotong Rumput pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp969.833 (Sembilan ratus enam puluh sembilan ribu delapan ratus tiga puluh tiga rupiah). Saldo awal Mesin Pemotong Rumput adalah sebesar Rp969.833 (Sembilan ratus enam puluh sembilan ribu delapan ratus tiga puluh tiga rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutase kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Mesin Peotong Rumput	Krisbow	2024

Dari jumlah Mesin Pemotong Rumput di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Mesin Pemotong Rumput di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	969.833
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Mesin Pemotong Rumput yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

84) Teko Non Listrik

Saldo Teko Non Listrik pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp298.210 (dua ratus sembilan puluh delapan ribu dua ratus sepuluh rupiah). Saldo awal Teko Non Listrik adalah sebesar Rp298.210 (dua ratus sembilan puluh delapan ribu dua ratus sepuluh rupiah). Tidak ada mutase tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Teko Non Listrik	-	2024
2.	Teko Non Listrik	-	2024

Dari jumlah Teko Non Listrik di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Teko Non Listrik di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	2	298.210
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Teko Non Listrik yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

85) Oven Listrik

Saldo Oven Listrik pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp875.846 (delapan ratus tujuh puluh lima ribu delapan ratus empat puluh enam rupiah). Saldo awal Oven Listrik adalah sebesar Rp875.846 (delapan ratus tujuh puluh lima ribu delapan ratus empat puluh enam rupiah). Tidak ada mutase tambah dan mutase kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Oven Listrik	-	2024

Dari jumlah Oven listrik di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah oven listrik di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	875.846
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Oven Listrik yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

86) Tempat Sampah

Saldo Tempat Sampah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp5.534.730 (lima juta lima ratus tiga puluh empat ribu tujuh ratus tiga puluh rupiah). Saldo awal Tempat Sampah adalah Rp5.534.730 (lima juta lima ratus tiga puluh empat ribu tujuh ratus tiga puluh rupiah) Tidak ada mutasi tambah dan mutasi Kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Tempat Sampah	Krisbow	2024
2.	Tempat Sampah	Krisbow	2024
3.	Tempat Sampah	-	2024
4.	Tempat Sampah	-	2024
5.	Tempat Sampah	-	2024

Dari jumlah Tempat Sampah di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah tempat sampah di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	5	5.534.730
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang tempat sampah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

87) Penyemprot Tangan (Hand sprayer)

Saldo Penyemprot Tangan (Hand Sprayer) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp845.396 (delapan ratus empat puluh lima ribu tiga ratus sembilan puluh enam rupiah). Saldo awal penyemprot tangan (Hand Sprayer) sebesar Rp845.396 (delapan ratus empat puluh lima ribu tiga ratus sembilan puluh enam rupiah). Tidak ada mutase tambah dan mutase kurang

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	Krisbow	2024

Dari jumlah Penyemprot Tangan (Hand Sprayer) di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Penyemprot Tangan (Hand Sprayer) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	875.846
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Penyemprot Tangan (Hand Sprayer) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

88) Kompor Listrik (Alat Dapur)

Saldo Kompor Listrik (Alat Dapur) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp596.721 (lima ratus sembilan puluh enam ribu tujuh ratus dua puluh satu rupiah). Saldo awal Kompor Listrik (Alat Dapur) adalah Rp596.721 (lima ratus sembilan puluh enam ribu tujuh ratus dua puluh satu rupiah). Tidak ada Mutasi tambah dan Mutasi Kurang

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Kompor Listrik (Alat Dapur)	-	2024

Dari jumlah Kompor Listrik (Alat Dapur) di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Kompor Listrik (Alat Dapur) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	596.721
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Kompor Listrik (Alat Dapur) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

89) Teko Listrik

Saldo Teko Listrik pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp994.601 (sembilan ratus sembilan puluh empat ribu enam ratus satu rupiah). Saldo awal Teko Listrik adalah sebesar Rp994.601

(sembilan ratus sembilan puluh empat ribu enam ratus satu rupiah) Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Teko Listrik	Krisbow	2024

Dari jumlah Teko Listrik di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Teko Listrik di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	994.601
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Teko Listrik yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

90) Intercom Unit

Saldo Intercom Unit pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp2.670.280 (dua juta enam ratus tujuh puluh ribu dua ratus delapan puluh rupiah). Saldo awal Intercom Unit adalah Rp2.670.280 (dua juta enam ratus tujuh puluh ribu dua ratus delapan puluh rupiah) Tidak ada mutasi tambah dan mutase kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Intercom Unit	-	2024
2.	Intercom Unit	-	2024
3.	Intercom Unit	-	2024
4.	Intercom Unit	-	2024

Dari jumlah Intercom Unit di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Intercom Unit di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	4	2.670.280
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Intercom Unit yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

91) Video Wall

Saldo Video Wall pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp398.700.000 (tiga ratus sembilan puluh delapan juta tujuh ratus ribu rupiah). Saldo awal Video Wall adalah Rp398.700.000 (tiga ratus sembilan puluh delapan juta tujuh ratus ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Video Wall	-	2024
2.	Video Wall	-	2024
3.	Video Wall	-	2024

Dari jumlah Video Wall di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Intercom Unit di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	3	398.700.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Video Wall yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

92) Mimbar/Podium

Saldo Mimbar/Podium pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp2.450.000 (dua juta empat ratus lima puluh ribu rupiah). Saldo awal Video Wall adalah Rp2.450.000 (dua juta empat ratus lima puluh ribu rupiah). Tidak Ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Mimbar/Podium	-	2024

Dari jumlah Mimbar/Podium di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Mimbar/Podium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	2.450.000
Rusak Ringan	0	0

Rusak Berat	0	0
-------------	---	---

Tidak terdapat kelompok barang Mimbar/Podium yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

93) Rak Sepatu (Alumunium)

Saldo Rak Sepatu (Alumunium) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp1.250.000 (satu juta dua ratus lima puluh ribu rupiah). Saldo awal Rak Sepatu (Alumunium) adalah Rp1.250.000 (satu juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) Tidaka da mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Rak Sepatu (Alumunium)	Informa	2024

Dari jumlah Rak Sepatu (Alumunium) di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Rak Sepatu (Alumunium) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	1.250.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Rak Sepatu (Alumunium) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

94) Alat Studio Lainnya

Saldo Alat Studio Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp24.150.000 (dua puluh empat juta seratus lima puluh ribu rupiah). Saldo awal Alat Studio Lainnya adalah Rp24.150.000 (dua puluh empat juta seratus lima puluh ribu rupiah) Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Alat Studio Lainnya	Maono	2024

Dari jumlah Alat Studio Lainnya di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Alat Studio Lainnya di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	24.150.000

Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Alat Studio Lainnya yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

95) Drone

Saldo Drone pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp34.900.000 (tiga puluh empat juta sembilan ratus ribu rupiah). Saldo awal Drone adalah Rp34.900.000 (tiga puluh empat juta sembilan ratus ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Drone	Dji	2024

Dari jumlah Drone di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Drone di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	34.900.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Drone yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

96) Sofa

Saldo Sofa pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp24.750.000 (dua puluh empat juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah). Saldo awal Sofa adalah Rp24.750.000 (dua puluh empat juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Sofa	-	2024
2.	Sofa	-	2024
3.	Sofa	-	2024
4.	Sofa	-	2024
5.	Sofa	-	2024

Dari jumlah Sofa di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Sofa di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	5	24.750.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Sofa yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

97) **Alat Tennis Meja**

Saldo Alat Tennis Meja pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp14.500.000 (empat belas juta lima ratus ribu rupiah). Saldo awal Alat Tennis Meja adalah Rp14.500.000 (empat belas juta lima ratus ribu rupiah). Tidak Ada mutasi tambah dan mutasi.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Alat Tennis Meja	Double Fish	2024

Dari jumlah Alat Tennis Meja di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Alat Tennis Meja di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	14.500.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Alat Tennis Meja yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

98) **Massage Chair**

Saldo Massage Chair pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp44.700.000 (empat puluh empat juta tujuh ratus ribu rupiah). Saldo awal Massage Chair adalah Rp44.700.000 (empat puluh empat juta tujuh ratus ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Massage Chair	Advance	2024

Dari jumlah Massage Chair di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Massage Chair di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	44.700.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Massage Chair yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

99) Exhaust Fan (Alat Laboratorium Proses Pengolahan Panas)

Saldo Exhaust Fan (Alat Laboratorium Proses Pengolahan Panas) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp2.685.000 (dua juta enam ratus delapan puluh lima ribu rupiah). Saldo awal Exhaust Fan (Alat Laboratorium Proses Pengolahan Panas) adalah Rp0. Ada mutasi tambah sebesar Rp2.685.000 (dua juta enam ratus delapan puluh lima ribu rupiah).

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Exhaust Fan (Alat Laboratorium Proses Pengolahan Panas)	Krisbow	2024
2.	Exhaust Fan (Alat Laboratorium Proses Pengolahan Panas)	Krisbow	2024
3.	Exhaust Fan (Alat Laboratorium Proses Pengolahan Panas)	Krisbow	2024
4.	Exhaust Fan (Alat Laboratorium Proses Pengolahan Panas)	Krisbow	2024
5.	Exhaust Fan (Alat Laboratorium Proses Pengolahan Panas)	Krisbow	2024
6.	Exhaust Fan (Alat Laboratorium Proses Pengolahan Panas)	Krisbow	2024

Dari jumlah Exhaust Fan (Alat Laboratorium Proses Pengolahan Panas) di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Exhaust Fan (Alat Laboratorium Proses Pengolahan Panas) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	6	2.685.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Exhaust Fan (Alat Laboratorium Proses Pengolahan Panas) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

100) Lemari Besi/Metal

Saldo Lemari Besi/Metal pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp29.700.000 (dua puluh sembilan juta tujuh ratus ribu rupiah). Saldo awal Lemari Besi/Metal adalah sebesar Rp29.700.000 (dua puluh sembilan juta tujuh ratus ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutase kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Lemari Besi/Metal	Importa	2024
2.	Lemari Besi/Metal	Importa	2024
3.	Lemari Besi/Metal	Importa	2024
4.	Lemari Besi/Metal	Importa	2024
5.	Lemari Besi/Metal	Importa	2024
6.	Lemari Besi/Metal	Importa	2024
7.	Lemari Besi/Metal	Importa	2024
8.	Lemari Besi/Metal	Importa	2024
90.	Lemari Besi/Metal	Importa	2024
10.	Lemari Besi/Metal	Importa	2024
11.	Lemari Besi/Metal	Importa	2024
12.	Lemari Besi/Metal	Importa	2024

Dari jumlah Lemari Besi/Metal di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Lemari Besi/Metal di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
----------------	-----------	-------

Baik	12	29.700.000
Rusak Ringan	0	0
4Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Lemari Besi/Metal yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

101) Kursi Kayu

Saldo Kursi Kayu pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp7.800.000 (tujuh juta delapan ratus ribu rupiah). Saldo awal Kursi Kayu sebesar Rp7.800.000 (tujuh juta delapan ratus ribu rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Kursi Kayu	-	2024
2.	Kursi Kayu	-	2024
3.	Kursi Kayu	-	2024
4.	Kursi Kayu	-	2024

Dari jumlah Kursi Kayu di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlahKursi Kayu di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	4	7.800.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Kursi Kayu yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

102) Lemari Kayu

Saldo Lemari Kayu pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp8.942.000 (dua juta dua ratus dua puluh ribu rupiah). Saldo awal Lemari Kayu adalah sebesar Rp2.220.000 (dua juta dua ratus dua puluh ribu rupiah). ada mutasi tambah ssebesar Rp 6,722,000 (enam juta tujuh ratus dua puluh dua ribu rupiah) dan tidak ada mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Lemari Kayu	-	2024
2	Lemari Kayu	-	2004
3	Lemari Kayu	-	2004

Dari jumlah Lemari Kayu di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Lemari Kayu di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	2	8.942.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Lemari Kayu yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

103) **Alat Badminton**

Saldo Alat Badminton pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp1.717.725 (satu juta tujuh ratus tujuh belas ribu tujuh ratus dua puluh lima rupiah). Saldo awal Alat Badminton adalah sebesar Rp1.717.725 (satu juta tujuh ratus tujuh belas ribu tujuh ratus dua puluh lima rupiah). Tidak ada mutase tambah dan mutasi kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Alat Badminton	-	2024

Dari jumlah Alat Badminton di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Alat Badminton di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	1.717.725
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Alat Badminton yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

104) **Keranjang Bola/Ring**

Saldo Keranjang Bola/Ring pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp2.775.000 (dua juta tujuh ratus tujuh puluh lima ribu rupiah). Saldo awal Keranjang Bola/Ring adalah sebesar Rp2.775.000

(dua juta tujuh ratus tujuh puluh lima ribu rupiah). Tidak ada Mutasi tambah dan mutase kurang.

No.	Uraian	Merk / Jenis	Tahun Perolehan
1.	Keranjang Bola/Ring	-	2024

Dari jumlah Keranjang Bola/Ring di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Dari jumlah Keranjang Bola/Ring di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	2.775.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat kelompok barang Keranjang Bola/Ring yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

1) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin.

NO	URAIAN	SATUAN	KUANTITAS	NILAI	TOT. AKM. PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7
1	Station Wagon	Unit	1	341,460,000	341,460,000	0
2	Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan Lainnya		2	285,890,000	285,890,000	0
3	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	0	0	0	0
4	Kendaraan Bermotor Beroda Dua Lainnya		2	29,260,000	29,260,000	0
5	Baggage Trolley	Unit	5	8,437,500	8,437,500	0
6	Scanner (Universal Tester)	Buah	2	49,170,000	49,170,000	0
7	Tool Kit Set	Buah	1	900,816	540.490	360,126
8	Lemari Penyimpan	Buah	17	33,637,684	27.978.265	5.659.419
9	Mesin Penghitung Uang	Buah	1	2,445,000	2,445,000	0
10	Mesin Fotocopy Electronic	Buah	1	24,000,000	24,000,000	0
11	Filing Cabinet Besi	Buah	8	18,581,000	10,805,000	7,776,000
12	Brandkas	Buah	2	13,960,000	10.776.000	3.148.000
13	Lemari Display	Buah	1	1,000,000	1,000,000	0
14	Tabung Pemadam Api	Buah	3	3,300,000	1.980.000	1.320.000
15	CCTV – Camera Control Television System	Buah	2	23.754.000	15.292..000	8.462,000
16	Alat Penghancur Kertas	Buah	4	18,388,899	9.059.340	9.329.559
17	Mesin Absensi	Buah	1	50,000,000	50,000,000	0
18	Display	Buah	2	6,900,000	6,900,000	0
19	LCD Projector/Infocus	Buah	2	29,580,000	29,580,000	0
20	Flip Cahart	Buah	2	2,000,000	1,200,000	800,000
21	Alat Perekam Suara (Voice Pen)	Buah	2	2,152,000	2,152,000	0
22	Lemari Besi/Metal	Buah	12	29,700,000	11.880.000	17,820,000
23	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	2	1,680,000	1,680,000	0

24	Papan Pengumuman	Buah	5	2,750,000	2,750,000	0
25	Alat Penerjemah	Buah	1	4,140,000	4,140,000	0
26	Meja Kerja Kayu	Buah	21	37.733.077	22.353.280	15.379.797
27	Kursi Besi/Metal	Buah	102	147,638,760	90,889,410	56,749,350
28	Sice	Buah	2	23,270,500	23,270,500	0
29	Meja Rapat	Buah	33	50.825.400	37,965.400	12,860,000
30	Meja Komputer	Buah	4	9,500,000	9,500,000	0
31	Meja Resepsionis	Buah	2	2,150,000	2,150,000	0
32	Partisi	Buah	11	17,350,000	17,350,000	0
33	Meubelair Lainnya	Buah	2	11,350,000	11,350,000	0
34	Lemari Es	Buah	4	13,388,355	9,833,013	3,555.342
35	A.C. Split	Buah	28	203.816.254	142.352.278	61.463.976
36	Kipas Angin	Buah	8	6,570.704	3,768,164	2,802,540
37	Kompor Gas (Alat Dapur)	Buah	2	945,721	587.688	358.033
38	Rice Cooker (Alat Dapur)	Buah	1	2,050,000	2,050,000	0
39	Televisi	Buah	22	162,509,024	112.988.428	49.520.596
40	Tape Recorder (Alat Rumah Tangga Lainnya Home Use)	Buah	2	1,550,000	1,550,000	0
41	Exhaust Fan	Buah	16	8.871.590	4,308,636	4,562,954
42	Loudspeaker	Buah	3	4,397,000	4,397,000	0
43	Sound System	Buah	2	47,868,750	26.336.250	21.532.500
44	Compact Disc Player (Alat Rumah Tangga)	Buah	1	950,000	950,000	0
45	Wireless	Buah	3	5,062,500	5,062,500	0
46	Microphone	Buah	2	1,150,000	1,150,000	0
47	Microphone Table Stand	Buah	1	4,850,000	4,850,000	0
48	Camera Video	Buah	1	7,720,000	7,720,000	0
49	Tiang Bendera	Buah	10	12,100,000	12,100,000	0
50	Dispenser	Buah	7	18,683,455	10,441,073	8,242,382
51	Lambang Instansi	Buah	1	7,247,500	7,247,500	0
52	Coffe Maker	Buah	1	7,132,425	4,279,455	2,852,970
53	Karpet	Buah	2	22,385,000	13.490.000	8.976.000
54	Tangga	Buah	1	1,506,773	904.063	602,710
55	Kabel	Buah	1	1,000,000	1,000,000	0
56	Lampu	Buah	3	8,442,850	4.157.140	4.285.710
57	Bracket Standing Peralatan	Buah	1	335,000	335,000	0
58	Home Theater	Buah	1	3,859,000	3,859,000	0
59	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	4	3,814,800	3,814,800	0
60	Film Projector	Buah	1	16,115,000	16,115,000	0
61	Lensa Kamera	Buah	3	14,470,000	6.558.000	7,912,000
62	Camera Digital	Buah	5	40,240,000	17.374.000	22.866.000
63	Telephone Mobile	Buah	8	147,987,000	60,724,200	87,262,800
64	Facsimile	Buah	1	5,000,000	5,000,000	0
65	Alat Komunikasi Telephone Lainnya	Buahx	1	5,000,000	5,000,000	0
66	Switcher Combination	Buah	1	5,000,000	5,000,000	0
67	Switcher/Patch Panel	Buah	2	970,000	970,000	0
68	Handy Talky (HT)	Buah	13	6,806,115	3,616,371	3,189,744
69	Clinical Thermometer (Alat Kedokteran Umum)	Buah	1	450,000	450,000	0
70	Tongkat POLRI	Buah	3	900,000	675,5000	225,000
71	P.C Unit	Buah	37	501,380,156	334,317,916	167,062,240
72	Lap Top	Buah	46	669,764.450	521,811,656	147,952,794
73	Note Book	Buah	4	45,989,000	45,989,000	0
74	Tablet PC	Buah	6	59,500,000	35,000,000	24,500,000

75	Hard Disk	Buah	1	2,500,000	2,500,000	0
76	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	29	115,138,010	97,782,502	17,355,508
77	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	17	337,631,720	337,631,720	0
78	CD Writer	Buah	1	1,100,000	1,100,000	0
79	External Portable Hardisk	Buah	14	13,618,000	8,309,000	5,309,000
80	Switch	Buah	3	3,535,700	3,142,850	392,850
82	Peralatan Komputer Lainnya		1	1,841,775	1,841,775	0
82	Tenda	Buah	1	125,757,500	125,757,500	0
83	Alat Tennis Meja	Buah	1	14,500,000	9,666,667	4,833,333
84	Massage Chair	Buah	1	44,700,000	29,800,000	14,900,000
85	Rak Sepatu (Alumunium)	Buah	1	1,250,000	500,000	750,000
86	Sofa	Set	5	24,750,000	9,900,000	14,850,000
87	Mimbar/Podium	Buah	1	2,450,000	980,000	1,470,000
88	Handy Cam	Buah	1	22,900,000	9,160,000	13,740,000
89	Drone	Buah	1	34,900,000	13,960,000	20,940,000
90	Video Wall	Unit	3	398,700,000	159,480,000	239.220.000
91	Alat Studio Lainnya		1	24,150,000	9,660,000	14,490,000
92	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	Buah	1	845,396	422,698	422,698
93	Kompor Listrik (Alat Dapur)	Buah	1	596,721	238,688	358,033
94	Teko Listrik	Buah	1	994,601	397,840	596,761
95	Oven Listrik	Buah	1	875,846	350,339	525,507
96	Teko Non Listrik	Buah	2	298,210	119,284	178,926
97	Tempat Sampah	Buah	5	5,534,730	2,213,892	3,320,838
98	Intercom Unit	Buah	4	2,670,280	1,068,112	1,602,168
99	Kursi Kayu	Buah	4	7,800,000	3.120.000	4.680.000
100	Lemari Kayu	Buah	3	8,942,000	7,610,000	1,332.000
101	Alat Badminton	Buah	1	1,717,725	1,145,150	572,575
102	Keranjang Bola/Ring	Buah	1	2,775,000	1,850,500	925,000
103	Mesin Pemotong Rumput	Buah	1	969,833	387,932	581,901
TOTAL				5,574,766,447	2,634,929,001	1,861398,432

2) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Renovasi

NO	URAIAN	SATUAN	KUANTITAS	NILAI	TOT. AKM. PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7
1	Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi		1	1,239,946,139	0	1,239,946,139
TOTAL				1,239,946,139	0	1,239,946,139

3) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan.

NO	URAIAN	SATUAN	KUANTITAS	NILAI	TOT. AKM. PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7
1	Handy Cam	Buah	2	26,625,000	26,625,000	0

2	Camea Electronic	Buah	1	5,000,000	5,000,000	0
3	P.C Unit	Buah	7	55,400,000	55,400,000	0
4	Tablet PC	Buah	1	1,900,000	1,900,000	0
5	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Unit	2	10,045,400	10,045,400	0
6	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	1	112,700,000	112,700,000	0
7	Kendaraan Bermotor (Beroda Dua Lainnya)		4	54,861,500	54,861,500	0
TOTAL				266,531,900	266,531,900	0

d. Gedung dan Bangunan

Tidak terdapat saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026.

KPU Kota Jakarta Barat belum mempunyai Gedung dan Bangunan sendiri sehingga diberikan hak pinjam pakai oleh Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta sesuai dengan Tidak terdapat saldo tanah. KPU Kota Jakarta Barat belum mempunyai tanah sendiri sehingga diberikan hak pinjam pakai oleh Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta sesuai dengan Surat Keputusan Penjabat Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta nomor 6 Tahun 2024 dan Nomor 34/RT.07-PKS/31/2024 tentang Pinjam Pakai Barang Milik Daerah Berupa Tanah, Bangunan, dan Sarana Prasarana Pendukung.

e. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Tidak terdapat saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026.

f. Aset Tetap Renovasi

Terdapat saldo Aset Tetap Renovasi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp1,239,946,139(satu milyar dua ratus tiga puluh sembilan juta sembilan ratus empat puluh enam ribu serratus tiga puluh Sembilan rupiah). Saldo awal Aset Tetap Renovasi adalah. Rp1,239,946,139 (satu milyar dua ratus tiga puluh sembilan juta sembilan ratus empat puluh enam ribu seratus tiga puluh Sembilan rupiah) tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang

g. Aset Tetap Lainnya

Tidak terdapat Saldo Aset Tetap Lainnya pada laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026.

h. Kontruksi Dalam Pekerjaan (KDP)

Tidak terdapat saldo Kontruksi Dalam Pekerjaan (KDP) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026.

i. Aset Lainnya

Tidak terdapat saldo Aset Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026

j. Aset Tak Berwujud

Tidak terdapat saldo Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026.

3) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Terdapat saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp266.531.900 (dua ratus enam puluh enam juta lima ratus tiga puluh satu ribu sembilan ratus rupiah). Saldo awal sebesar Rp266.531.900 (dua ratus enam puluh enam juta lima ratus tiga puluh satu ribu sembilan ratus rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang, dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Unit	Jumlah (Rp)
1	Handy Cam	2 Buah	26,625,000
2	Camera Electronic	1 Buah	5,000,000
3	P.C Unit	7 Unit	55,400,000
4	Tablet PC	1 Buah	1,900,000
5	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2 Unit	10,045,400
6	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	1 Unit	112,700,000
7	Kendaraan Bermotor (Beroda Dua Lainnya)	4 Unit	54,861,500

4) BMN Berupa Aset Bersejarah

Tidak terdapat saldo BMN berupa aset bersejarah pada laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026.

Barang Milik Negara pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026.

BMN per akun neraca

Nilai BMN pada laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 adalah sebesar Rp4.450.976.681 (empat milyar empat ratus lima puluh juta Sembilan seratus tujuh puluh enam ribu enam ratus delapan puluh satu rupiah), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	0	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah (1)	0		0	0	0	
II	Aset Tetap						
1	Tanah	0	0	0	0	0	0
2	Peralatan dan Mesin	4,467,219,181	100	96,906,924	100	4,547,883,605	100
3	Gedung dan Bangunan	0	0	0	0	0	0
4	Jalan,Irigasi & Jaringan						
5	Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0	0	0
6	KDP	0	0	0	0	0	0
7	Aset Tetap Renovasi	1,239,946,139	100	0	0	1,239,946,139	100
	Sub Jumlah (2)	5,707,165,320	100	96,906,924	100	5,787,829,744	
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga Aset Tak Berwujud	0	0	0	0	0	0
2	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	266,531,900	0	0	0	266,,531,900	0
	Sub Jumlah (3)	266,531,900	0	0	0	266,,531,900	0
	Total	5,973,697,220	100	96,906,924	100	6,054,361,644	

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut :

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstra Komptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	(3,371,963,097)	100	(59,389,168)	100	(3,431,352,265)	100
2	Gedung dan Bangunan						

3	Jalan,Irigasi & Jaringan	0	0	0	0	0	0
4	Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0	0	0
5	Aset Tetap Renovasi	0	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah (I)	(3,371,963,097))	100	(59,389,168)	100	(3,431,352,265	100
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	0	0	0	0	0	0
2	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah	(266,531,900)	100	0	0	(266,531,900)	100
	Sub Jumlah (II)	0	0	0	0	0	0
	Total	(3,638,494,997)	100	(59,389,168)	100	(3,697,884,165)	100

a. Perbandingan Nilai BMN Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 per akun neraca adalah sebagai berikut :

NO	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	0	0	0
2	Tanah	0	0	0
3	Peralatan dan Mesin	4,467,219,181	4,467,219,181	0
4	Aset Tetap Renovasi	1,239,946.139	1,239,946.139	0
5	Gedung dan Bangunan	0	0	0
6	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(3,371,963,097)	(3,371,963,097)	0
7	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
8	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
9	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	266,531,900	266,531,900	0
10	Akumulasi Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	(266,531,900)	(266,531,900)	0
8	KDP	0	0	0
	Total	2,335,202,223	2,335,202,223	0

Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN tersebut di atas, tidak terdapat selisih penyajian nilai BMN antara laporan barang dan laporan keuangan.

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (*intrakomptabel* dan *ekstrakomptabel*) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut :

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	TA 2026	4,564,126,105	0	0
2	TA 2025	4,547,883,605	0	0
3	TA 2024	4,496,164,265	0	0
4	TA 2023	3,184,427,391	0	0
5	TA 2022	2,688,686,505	0	0
6	TA 2021	2.514.964.755	0	0

2. Informasi Pengelola BMN

a. Penetapan Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026 adalah sebagai berikut.

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan	Belum Ditetapkan Status Penggunaan
		(Rp)	(Rp)
1	Tanah	0	0
2	Peralatan dan Mesin	2,755.176.741	1,808,949,364
3	Gedung & Bangunan	0	0
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0
5	Aset tetap lainnya	0	0
Jumlah		2,755.176.741	1,808,949,364

b. Pengelolah BMN

Tidak terdapat pengelolaan BMN.

c. Pengelolaan BMN *Idle*

Tidak terdapat Pengelolaan BMN *Idle*.

3. BMN Dari Dana Dekonstrasi dan Petugas Pembantuan

Tidak terdapat BMN dari Dana Dekonstrasi dan Tugas Pembantuan.

4. BMN pada Satuan Kerja Badan Layanan Umum

Tidak terdapat BMN Satker BLU.

5. BMN Dari Dana Belanja Lain-lainnya (BA 999)

Tidak terdapat BMN dari dana belanja lain-lain (BA 999).

6. Informasi Terkait BMN Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang.

a. Daftar barang hilang yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang.

Tidak terdapat nilai BMN hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026.

b. Daftar barang dengan kondisi rusak berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada pengelola Barang

Tidak terdapat nilai BMN dengan kondisi rusak berat telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026.

c. Daftar barang berupa Aset Tetap yang dinyatakan hilang dan sudah diusulkan penghapusannya kepada pengelola barang.

Tidak terdapat BMN yang dinyatakan hilang dan sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026.

d. Daftar barang berupa Aset tetap dalam kondisi rusak berat yang sudah diusulkan penghapusannya kepada pengelola barang

Tidak terdapat BMN berupa Aset Tetap dalam kondisi rusak berat sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026.

7. BMN Berupa BPYBDS

Tidak terdapat BMN yang masuk sebagai BPYBDS Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2026.

8. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

Pada KPU Kota Jakarta Barat terdapat ekstrakomptabel karena nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap pada pembelian peralatan dan mesin yang kurang dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah). Pembelian tersebut adalah sebagai berikut :

NO	URAIAN	SATUAN	KUANTITAS	NILAI	TOT. AKM. PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7
1	Tool Kit Set	Buah	1	900,816	540,490	360,326
2	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	2	1,680,000	1,680,000	0
3	Kursi Besi/Metal	Buah	55	46,448,961	30,099,584	16,349,377
4	Meja Rapat	Buah	5	4,000,000	4,000,000	0
5	Meja Resepsionis	Buah	1	650,000	650,000	0
6	Kipas Angin	Buah	8	5,610,904	2,808,363	2,802,540
7	Exhause Fan	Buah	14	6,485,090	3,354,036	3,131,054
8	Kompor Gas (Alat Dapur)	Buah	2	945,721	587,,688	358,033
9	Microphone	Buah	2	1,150,000	1,150,000	0
10	Bracket Standing Peralatan	Buah	1	335,000	335,000	0
11	Handy Talky (HT)	Buah	13	6,806,115	3,616,371	3,189,744
12	Clinical Thermometer (Alat Kedokteran Umum)	Buah	1	450,000	450,000	0
13	Tongat POLRI	Buah	3	900,000	675,000	225,000
14	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	Buah	1	845,396	422,698	422,698
15	Kompor Listrik (Alat Dapur)	Buah	1	596,721	238,688	358,033
16	Teko Listrik	Buah	1	994,601	397,840	596,761
17	Oven Listrik	Buah	1	875,846	350,339	525,507
18	Teko Non Listrik	Buah	2	298,210	89,464	208,746
19	Tempat Sampah	Buah	2	1,889,730	755,892	1,133,838
20	Intercom Unit	Buah	4	2,670,280	1,068,112	1,602,168
21	Mesin pemotong rumput	Buah	1	969,833	387,932	581,901
22	Exahause fan (alat laboratorium proses pengeolahan panas	0	0	0	0	0
23	External portable hardisk	Buah	11	10.168,000	5.309,000	5,309,000
24	Switch	buah	1	785.700	392,850	392,850
TOTAL				96,906,924	59,389,168	37,517,756

9. Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada K/L, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut :

- a. Melakukan tertib administrasi BMN
- b. Melakukan Opname fisik secara periodik
- c. Best Practice Penatausahaan BMN dan penggunaan Aplikasi Sakti

KOMISI PEMILIHAN UMUM
KOTA JAKARTA BARAT

ADNAL NURBA TJENRENG
NIP 197509262009121001